

**TINDAK TUTUR KOMISIF DALAM KOMIK
IZNOGOD KARYA RÉNE GOSCINNY
DAN JEAN TABARY**



RENY HENDRIYANI

2315115531

Skripsi ini diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Prancis

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

JANUARI 2018

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Reny Hendriyani
No. Registrasi : 2315115531
Program Studi : Pendidikan
Jurusan : Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

TINDAK TUTUR KOMISIF DALAM KOMIK *IZNOGOUD* KARYA RÉNE GOSCINNY DAN JEAN TABARY

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing



Ratha, S.Pd, M.Hum

NIP. 19740311 200502 2 007

LEMBAR PERNYATAAN

Penguji I



Dr. Asti Purbarini, M.Pd

NIP. 19560407 198210 2 001

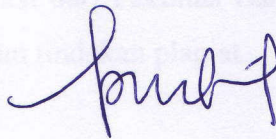
Penguji II



Subur Ismail, M.Pd

NIP. 19680507 199903 1 002

Ketua Penguji



Dr. Asti Purbarini, M.Pd

NIP. 19560407 198210 2 001

Jakarta, 5 Februari 2018

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd

NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

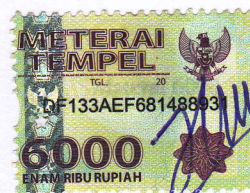
Nama : Reny Hendriyani
No. Registrasi : 2315115531
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

TINDAK TUTUR KOMISIF DALAM KOMIK *IZNOGOUD* KARYA RÉNE GOSCINNYDAN JEAN TABARY

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 6 Februari 2018



Reny Hendriyani

No. Reg. 2315115531

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas academica Universitas Negeri Jakarta saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Reny Hendriyani

No. Registrasi : 2315115531

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi :

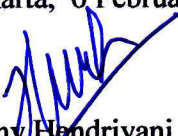
TINDAK TUTUR KOMISIF DALAM KOMIK *IZNOGOUD* KARYA RÉNE

GOSCINNYDAN JEAN TABARY

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty free Right*) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya di internet atau media lainnya **untuk kepentingan akademis** tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 6 Februari 2018


Reny Hendriyani
NIM. 2315115531

ABSTRAK

RENY HENDRIYANI. 2018. **Tindak Tutur Komisif dalam Komik *Iznogoud* karya René Goscinny dan Jean Tabary**. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis tindak tutur komisif apa saja yang terkandung di dalam komik *Iznogoud* karya Goscinny dan Tabary menurut teori Searle. Tindak tutur komisif menurut Searle yang telah dianalogikan oleh Caelen terbagi atas 14 makna jenis tindak tutur komisif yaitu *menacer*, *assurer*, *consentir*, *accepter*, *promettre*, *vouer*, *renoncer*, *s'engager*, *juror*, *certifier*, *offrir*, *marchander*, *contracter* dan *parier*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada teknik dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam proses reduksi data, penelitian mengutip ujaran-ujaran yang didalamnya terkandung makna tindak tutur komisif. Tahap selanjutnya yaitu data disajikan dalam bentuk tabel analisis data dan diklasifikasi berdasarkan makna jenis tindak tutur yang terkandung dalam ujaran. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu dengan menyimpulkan jenis-jenis tindak tutur komisif dalam komik *Iznogoud* karya Goscinny dan Tabary sesuai dengan teori Searle yang dianalogikan oleh Caelen.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada 83 tindak tutur komisif yang terkandung di dalam komik *Iznogoud* karya Goscinny dan Tabary. Dari 83 tindak tutur yang ditemukan, diperoleh 12 jenis makna tindak tutur komisif menurut Searle yaitu *menacer* (mengancam), *assurer* (meyakinkan), *consentir* (menyetujui), *accepter* (menerima), *promettre* (berjanji), *vouer* (berjanji sepenuh hati), *renoncer* (menolak), *offrir* (menawarkan), *marchander* (tawar-menawar) *s'engager* (berjanji), *juror* (mengucapkan sumpah) dan *certifier* (menjamin).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, diharapkan mahasiswa bahasa Prancis dapat mengetahui dan memahami jenis-jenis tindak tutur komisif dalam sebuah percakapan dan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam khususnya bagi mahasiswa program studi pendidikan bahasa Prancis yang tertarik pada kajian tindak tutur yang merupakan bagian dari pragmatik.

Kata kunci : *Tindak Tutur, Tindak Tutur Komisif, Komik*

ABSTRACT

RENY HENDRIYANI. 2018. **Commissive Speech Act in the *Iznogoud* Comic by René Goscinny dan Jean Tabary**. Thesis. Study Programme of French Language Education, French Departement, Faculty of Languages and Arts, State University of Jakarta.

The purpose of this research is to perceive the types of commissive speech acts contained in *Iznogoud*, a comic by Goscinny and Tabary according to Searle's theory. Commissive speech acts according to Searle's has adapted by Caelen's theory which has divided into 14 meanings of commissive speech acts such as *menacer, assurer, consentir, accepter, promettre, vouer, renoncer, s'engager, jurer, certifier, offrir, marchander, contracter* dan *parier*.

The approach used in this research is qualitative approach with descriptive method. Data analysis techniques used in this study refers to Miles and Huberman's data analysis techniques that is divided into three such as data reduction, data presentation and conclusion. In the process of data reduction, the research cited the utterances which contained the meaning of commissive speech acts. The next stage is data presentation in the form of data analysis tables. Data are classified based on the meaning of the type of commissive speech acts contained in speech of the characters in the comic. The last stage is the conclusion, namely to deduce the types of commissive speech acts in *Iznogoud*, a comic by Goscinny and Tabary according to Searle's theory, which has adapted to Caelen.

The results of this study indicate that there are 83 commissive speech acts contained in the comic *Iznogoud* by Goscinny dan Tabary. Among 83 data has founded, there are 12 types of commissive speech acts by Searle such as *menacer, assurer, consentir, accepter, promettre, vouer, renoncer, offrir, s'engager, jurer, marchander* and *certifier*.

Based on the results of previous research, it is expected that French students will be able to know and understand the types of commissive speech acts in a conversation and can provide a deeper understanding, especially for program study of French Language who are interested in speech acts which are part of pragmatic.

Keywords: *Speech Acts, Commissive Speech Acts, Comic*

RÉSUMÉ

Reny Hendriyani. 2018. L'acte de Parole Promissif dans La Bande Dessinée Iznogoud par Goscinnyi et Tabary. Mémoire. S1. Département de Français, des Langues et des Arts. Université d'État de Jakarta.

Cette recherche sous forme de mémoire est rédigée pour obtenir le diplôme de S1 du Département de Français de la Faculté des Langues et des Arts de l'Université d'État de Jakarta. Ce mémoire porte sur L'acte de Parole Promissif dans La Bande Dessinée Iznogoud par Goscinnyi et Tabary. L'objectif principal de cette recherche est de connaître l'acte de parole promissifs dans la bande dessinée *Iznogoud*.

La langue que l'on utilise souvent dans la vie quotidienne a pour but de communiquer, échanger des idées et aussi des opinions aux autres. Grâce à elle, il existe une relation dans laquelle les locuteurs ont besoin l'un de l'autre. La linguistique est une étude qui nous fait comprendre la définition, la notion, le fonctionnement de la langue. Celle-ci est partagée en deux parties: la micro-linguistique et la macro-linguistique.

Chaer (2012: 15-16) affirme que la micro-linguistique étudie la structure interne du langage tandis que la macro-linguistique s'intéresse à la structure externe ou aux facteurs extérieurs qui influencent du langage. On peut conclure que la différence entre la micro-linguistique et la macro-linguistique se trouve dans leur fonction.

Arifin, Agustin, Rokhayati et Susanti (2015:21) affirment que la micro-linguistique se divise au moins quatre domaines: le domaine de la phonologie, de la morphologie, de la sémantique, et de la syntaxe tandis que la macro-

linguistiques se compose; de la psycholinguistique, la lexicographie, la sociolinguistique et la sociolinguistique appliquée (pragmatique). La pragmatique est un des domaines de la macro-linguistique qui utilisée pour la recherche linguistique où l'on apprend l'utilisation de la langue comme pratique énonciative qui est utilisée pour transmettre le sens de l'énonciation entre locuteur et interlocuteur; le contexte étant de créer la compréhension de l'autre dans la communication.

L'étude de la pragmatique, s'intéresse à l'acte de parole. La théorie des actes de parole est née du philosophe John Langshaw Austin. Il est en opposition avec la notion précédente qui pose que le langage sert principalement à décrire la réalité. Ensuite, Austin distingue trois types d'actes de parole: l'acte locutoire, l'acte illocutoire et l'acte perlocutoire. L'acte le plus fréquemment utilisé dans la vie quotidienne est l'acte illocutoire.

D'après Austin dans (Totschnig, 2001) "*L'acte illocutoire désigne la manière dans laquelle nous utilisons l'acte locutoire, mais seulement dans la mesure où celle-ci est prévue par une convention sociale.* L'acte illocutoire est une manière d'utiliser son énonciation afin d'être compris par son interlocuteur. Ensuite, Searle dans (Pavelin, 2002) classifie cinq actes illocutoires: acte assertif, acte directif, acte expressif, acte déclaratif et le promissif.

D'après Searle dans (Garric & Callas, 2007. 90) "*les promissifs: par lesquels le locuteur s'engage vis-à-vis de son interlocuteur à faire quelque chose. La promesse illustre ce type d'acte illocutoire qui se caractérise par une direction d'ajustement du monde vers les mots*". Cette affirmation explique que

l'acte de discours promissif est destiné à faire. Le locuteur s'engage directement avec son interlocuteur pour mener à une action. Cet engagement illustre le type d'action illocutoire qui relie l'action et l'énonciation. Ainsi, le locuteur s'engage à faire quelque chose que demande l'interlocuteur.

Searle divise en 14 la signification des types de l'acte promissif; menacer, assurer, consentir, accepter, promettre, vouer, renoncer, s'engager, jurer, certifier, offrir, marchander, contracter et parier.

Premièrement, l'acte promissif *Menacer* est énoncé au profit du locuteur dans le but d'effrayer l'interlocuteur afin de l'amener à faire ou ne pas faire quelque chose. Deuxièmement, l'acte promissif *Assurer* est utilisé pour convaincre l'interlocuteur qui a des doutes. Troisièmement, l'acte promissif *Consentir* est employé pour approuver les demandes de l'interlocuteur au locuteur. Quatrièmement, l'acte promissif *Accepter* a plusieurs significations, comme acquiescer une offre, une invitation et une demande. Cinquièmement, l'acte promissif *Promettre* amène le locuteur à faire quelque chose dans l'intérêt de l'interlocuteur. L'emploi de cet acte de langage oblige le locuteur de réaliser une action au futur. Sixièmement, l'acte promissif *Vouer* est un énoncé par un locuteur pour jurer ou s'engager dans le futur sans le dire ou l'annoncer à l'interlocuteur. Septièmement, l'acte promissif *Renoncer* permet au locuteur de refuser toute offre, sollicitation, invitation, demande et toute forme d'ordre son interlocuteur lui demande. Huitièmement, l'acte *S'engager* où le locuteur ne mentionne pas l'objet de son acte lors de son serment ainsi cet acte de langage est utilisé en termes juridiques et religieux. Neuvièmement, l'acte promissif

Jurer où locuteur prête serment de faire quelque chose en mentionnant l'objet (inanimé ou vivant) dans sa promesse. L'objectif est que l'interlocuteur va croire en sa promesse. Dixièmement, l'acte promissif *Certifier* a pour objectif de garantir la qualité des marchandises. Dans ce cas, le locuteur donnera une certaine compensation remplacer ou réparer les marchandises à interlocuteur si les marchandises ne fonctionnent pas. Onzièmement, l'acte promissif *Offrir* manifeste l'intention de donner quelque chose à l'interlocuteur. Douzièmement, l'acte promissif *Marchander* est utilisé dans une situation de vente dans laquelle a lieu une négociation entre le locuteur et son interlocuteur. Treizièmement, l'acte promissif *Contracter* est un engagement partagé entre le locuteur et l'interlocuteur afin que le locuteur fasse ce que l'interlocuteur souhaite. Quatorzièmement, l'acte promissif *Parier* avec lequel le locuteur promet de faire quelque chose (comme payer de l'argent) à l'interlocuteur si certains événements se produisent.

Les 14 types de l'acte promissif peuvent être trouvés dans la conversation quotidienne, le roman, la méthode de français, le scénario du théâtre, le scénario du film et la bande dessinée ou simplement dans tout type de discours qui engage plusieurs locuteurs.

Dans ce contexte, ce travail se propose d'analyser l'acte de parole promissif dans la bande dessinée, car la bande dessinée est un média intéressant. La bande dessinée peut être utilisée comme support d'enseignement pour l'enseignement et l'apprentissage de la langue française et devrait aider les élèves à apprendre, à comprendre les mots et les expressions en français. La

bande dessinée peut aussi créer une ambiance plus amusante pour les étudiants en particulier dans les cours de compétences linguistiques. La bande dessinée est donc un média d'apprentissage approprié pour atteindre cet objectif.

La bande dessinée d'après Gumelar (2011) est une séquence de dessins et de dialogues de conversations arrangés de telle manière, le but, et la philosophie de l'auteur nous soient indiqués pour que le message de l'histoire soit compréhensible. Par ailleurs, Mouchart (2014, p. 18) explique que *“l'emploi de la «bulle» sera systématisé dans la plupart des bandes dessinées: l'auteur introduit dans ses images des «phylactères» c'est-à-dire des bulles ou s'inscrivent les propos des personnages”*. Ainsi, la bande dessinée est un média qui contient des images liées formant une. La bande dessinée que nous nous proposons d'analyser est Iznogoud par Goscinny et Tabary.

Iznogoud est une bande dessinée comique qui a été créée par René Goscinny (scénario) et Jean Tabary (dessins) en 1962. Elle se compose de 30 séries racontant l'histoire du conseiller du calife Haroun qui s'appelle Iznogoud. Iznogoud est conseiller ou premier ministre du calife Haroun à Bagdad. Mais son but dans la vie est de renverser le calife et de le remplacer. Les mots qu'il dit toujours sont *Je Veux devenir calife à la Place du Calife*.

Pour analyser cette œuvre, la méthodologie utilisée est la méthodologie qualitative descriptive avec des procédures de recherche et des techniques de collecte de données par Mahsun (2007). Dans un second temps, nous utiliserons la technique d'analyse de Miles et Huberman (1992). Cette technique se divise en trois parties qui sont la réduction des données, la présentation des données et

la conclusion. En ce qui concerne la réduction des données, le chercheur relève les énoncés inclus dans l'acte promissif, et les données sont réduites selon la théorie J.R. Searle. L'étape suivante, la présentation des données, consiste à présenter les données sous forme de tableaux d'analyse afin de mieux les organiser et les expliquer en paragraphes. Enfin, la dernière étape est de conclure les 14 types d'actes de paroles promissifs dans la bande dessinée Iznogoud par Goscinyi et Tabary selon la théorie de Searle.

Après avoir analysé cette bande dessinée, nous avons relevé 83 données sous forme de phrases contiennent 12 types de 14 types de l'acte de promissif. Nous avons également trouvé 19 fois l'acte de promissif *assurer* et l'acte de promissif *renoncer*. 8 fois l'acte de promissif *offrir*, l'acte promissif *menacer*, et l'acte promissif *promettre*. 6 fois l'acte promissif *consentir*. 5 fois l'acte promissif *accepter*. 4 fois l'acte de promissif *marchander*. 3 fois l'acte de *certifier*. 2 fois l'acte de promissif *s'engager*. 1 fois 4 fois l'acte de promissif *vouer* et l'acte de promissif *jurer*.

Il est souhaitable que cette recherche puisse être utile pour l'apprentissage de la Linguistique française. En effet, cette recherche examine l'étude pragmatique. Elle est associée à la connaissance et la compréhension de la langue d'un locuteur à son interlocuteur. De même, les actes de paroles qui font partie du domaine pragmatique devraient aider les étudiants à apprendre et à connaître les différents types d'actes de parole, en particulier d'acte de parole promissif. Finalement, nous suggérons à ceux qui seraient intéressés par la

recherche sur Iznogoud de Goscinny et Tabary d'analyser d'autres types des actes de paroles comme déclaratifs et les actes expressifs.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang melimpahkan rahmat-Nya dan baginda Rasulullah SAW sehingga penelitian berjudul “Tindak Tutur Komisif dalam Komik *Iznogoud* karya René Goscinny dan Jean Tabary” dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini dikerjakan dalam rangka memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan segala hormat, penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Ratna, S.Pd, M.Hum sebagai dosen pembimbing atas perhatian dan bimbingannya yang bermanfaat, saran, dan kritiknya yang membangun serta telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengarahkan penulis selama proses pembuatan skripsi.

Kepada Ibu Dra. Dian Savitri, M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta. Ibu Dr. Asti Purbarini, M.Pd dan Bapak Subur Ismail, M.Pd. selaku penguji, juga seluruh dosen pengajar yang telah memberikan banyak dukungan sepanjang masa studi penulis hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Tuti Sartika yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.

Teruntuk keluargaku tercinta Ibu Ratna dan Bapak Ahmad yang terbaik, terimakasih atas doa kalian dan kesabaran kalian menunggu anak kalian ini untuk mendapatkan gelar sarjana. Adik perempuanku satu-satunya yang sering menyemangatiku Ira, serta seluruh keluarga besar di dimanapun kalian berada.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman terbaik yaitu Yuli, Maryam, Dara, Adinda, Tina, Febby, Cika, Bella, Mella, Amanda, Nofita,

Lusiana, Mawar, Rahmi, Wuri, Icha dan seluruh teman-teman angkatan 2011 untuk bantuannya dan kekompakannya selama ini

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah maupun belum disebutkan di atas semoga selalu dilimpahi keberkahan oleh Allah SWT. Besar harapan penulis agar penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak penulis harapkan.

Jakarta, Pebruari 2018

RH

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RÉSUMÉ	iii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Deskripsi Teoritis.....	9
A.1 Tindak Tutur	9
A.2 Tindak Tutur Komisif	19
A.2.1 Jenis Tindak Tutur Komisif	21
A.3 Komik.....	33
B. Penelitian Relevan	38
C. Kerangka Berpikir.....	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	42
B. Lingkup Penelitian	42
C. Waktu Dan Tempat	42
D. Prosedur Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	45
G. Kriteria Analisis	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	49
B. Interpretasi Data.....	76
C. Keterbatasan Penelitian.....	100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Implikasi	103
C. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA	104
----------------------	-----

LAMPIRAN	107
----------------	-----

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 1. Tahapan Kerangka Berpikir	41
---	----

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Jenis-Jenis Tindak Tutur Komisif.....	22
2. Tabel 2. Analisis Data Tindak Tutur Komisif	48
3. Tabel 3. Analisis Tindak Tutur Tindak Tutur Komisif dalam Komik <i>Iznogoud</i> Karya Goscinyi dan Tabary	51

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1, komik <i>Iznogoud</i> hal 5.....	15
2. Gambar 2, komik <i>Iznogoud</i> hal 7.....	16
3. Gambar 3, komik <i>Iznogoud</i> hal 8.....	17
4. Gambar 4, komik <i>Iznogoud</i> hal 23.....	18
5. Gambar 5, komik <i>Iznogoud</i> hal 7.....	19
6. Gambar 6, komik <i>Iznogoud</i> , hal 44.....	23
7. Gambar 7, komik <i>Iznogoud</i> , hal 43.....	24
8. Gambar 8, komik <i>Iznogoud</i> , hal 22.....	25
9. Gambar 9, komik <i>Iznogoud</i> , hal 12.....	26
10. Gambar 10, komik <i>Iznogoud</i> , hal 18.....	27
11. Gambar 11, komik <i>Iznogoud</i> , hal 44.....	28
12. Gambar 12, komik <i>Iznogoud</i> , hal 38.....	29
13. Gambar 13, komik <i>Iznogoud</i> , hal 34.....	30
14. Gambar 14, komik <i>Iznogoud</i> , hal 34.....	31
15. Gambar 15, komik <i>Iznogoud</i> , hal 46.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Tableau Vérificatif de La Violation	107
2. Lampiran 2. La Lettre d’Affirmation de Native	125
3. Lampiran 3. CV de Native	126
4. Lampiran 4. Cover Komik <i>Iznogoud</i>	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan hal yang melekat di kehidupan manusia dan merupakan alat menyampaikan ide, pikiran, gagasan dan keinginan manusia kepada manusia lainnya. Dengan adanya bahasa, manusia dapat berkomunikasi dalam hubungan sosialnya. Adanya bahasa sebagai fungsi sosial menjadi hal yang mendasari manusia untuk mempelajari bahasa. Oleh karena itu, munculah ilmu linguistik yang dikaji manusia untuk memberi pemahaman luas mengenai hakikat bahasa.

Ilmu linguistik sering juga disebut sebagai linguistik umum (general linguistic). Sebab ilmu linguistik tidak hanya mengkaji satu bahasa secara khusus, tetapi ilmu bahasa yang mendasari kajian bahasa. Pada dasarnya, ilmu linguistik terbagi atas dua cabang yaitu mikrolinguistik dan makrolinguistik.

Kemudian dalam buku “Linguistik Umum” (Chaer, 2012, p. 15-16) mengemukakan bahwa linguistik mikro mengarahkan kajiannya pada struktur internal suatu bahasa tertentu atau struktur internal bahasa pada umumnya. Sedangkan linguistik makro, menyelidiki bahasa dalam kaitannya dengan faktor-faktor diluar bahasa daripada struktur internal bahasa tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mikrolinguistik mempelajari ilmu bahasa itu sendiri dengan tidak mengaitkan dengan hal lain. Sebaliknya, makrolinguistik mempelajari bahasa yang dikaitkan dengan hal-hal diluar bahasa.

Mikrolinguistik terdiri dari beberapa bidang antara lain, diantaranya fonologi, morfologi, semantik, dan sintaksis. Fonologi cabang linguistik yang mengkaji bunyi bahasa ditinjau dari fungsinya. Sedangkan morfologi lebih terfokus pada pembentukan kata dan kelompok kata. Kemudian ada bidang semantik yang mengkaji makna kata baik makna leksikal, grammatikal maupun kontekstual. Bidang yang terakhir, yaitu sintaksis mempelajari satuan-satuan kata dan satuan-satuan lain di atas kata, hubungan satu kata dengan kata lainnya dan cara penyesuaiannya (Arifin, Agustin, Rokhayati, Susanti, 2015, p. 21).

Makrolinguistik juga memiliki beberapa cakupan, pertama yaitu psikolinguistik yang mempelajari faktor-faktor psikologis yang memungkinkan manusia mendapatkan, menggunakan, dan memahami bahasa. Kedua, yaitu leksikografi yang membahas terapan yang mencakup metode dan teknik penyusunan kamus. Ketiga, yaitu sociolinguistik yang mengkajian interdisipliner dan mempelajari pengaruh budaya terhadap cara suatu bahasa digunakan. Keempat, yaitu sociolinguistik terapan (Pragmatik) yang mempelajari penerapan/penggunaan bahasa dalam komunikasi sosial (Arifin et al., 2015, p. 22).

Pragmatik merupakan salah satu cabang linguistik yang banyak digunakan untuk penelitian bahasa. Pragmatik mempelajari tentang ujaran dari penutur dalam berkomunikasi. Cook (dalam Hindun, 2012, p. 3) mengemukakan bahwa *“Pragmatics is the discipline which studies the knowledge and procedures which enable people to understand each other’s words”*. Pragmatik mengkaji pengetahuan dan tata cara seseorang dalam memahami ujaran orang lain.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa pragmatik mempelajari bagaimana penutur menggunakan dan memahami tuturan mitra tutur dengan didasari pengetahuan yang dimilikinya dalam memahami bentuk ujaran.

Kajian pragmatik merupakan suatu telaah umum mengenai tuturan bahasa dari segi makna. Pragmatik juga berkaitan dengan konteks yang mempengaruhi penutur dan mitra tutur dalam menafsirkan kalimat dengan situasi ujaran. Dalam berbagai konteks, sebuah percakapan memiliki tujuan masing-masing. Contohnya percakapan yang dilakukan mahasiswa di kelas. Seorang mahasiswa bertanya pada temannya, "*Tu as d'autres stylos?*". Adapun maksud yang ditunjukkan dari komunikasi mahasiswa tersebut bahwa dia ingin melihat pulpen lainnya yang dimiliki oleh temannya. Contoh lain, yaitu ketika seorang dosen masuk ke dalam kelas dan mengatakan, "*Pourquoi cette classe est un peu sombre?*". Dosen ini tidak hanya ingin memberikan informasi bahwa ruangan kelas agak gelap, tetapi dia menginginkan adanya tindakan yang dilakukan melalui tuturan tersebut. Secara tidak langsung, dia memerintahkan mahasiswanya untuk membuka jendela atau menyalakan lampu yang lain agar ruangan tersebut menjadi terang. Dari penjelasan tersebut maka terjadilah peristiwa yang disebut tindak tutur karena dapat dilihat pada makna atau arti tindakan dalam tuturannya.

Tindak tutur adalah proses berlangsungnya interaksi linguistik dalam satu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan lawan tutur, dengan satu pokok tuturan, di dalam waktu, tempat, dan situasi tertentu, sehingga interaksi yang berlangsung antara penutur dan mitra tutur pada waktu tertentu dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasinya adalah sebuah

tindak tutur. Tindak tutur dapat dijumpai dalam acara diskusi di ruang kuliah, seminar, dan sebagainya.

Austin (dalam Tarigan 1990, p. 109) menyatakan bahwa terdapat tiga jenis tindak ujaran, yaitu tindakan lokusi, ilokusi dan perlokusi. Tindakan lokusi adalah tindak tutur untuk menyatakan sesuatu dan hanya bersifat informatif. Tindakan ilokusi adalah tindak tutur yang berfungsi untuk menyatakan dan menginformasikan sesuatu dan dipergunakan untuk melakukan suatu tindakan. Tindakan perlokusi adalah sebuah tuturan yang dituturkan oleh penutur dan memiliki daya pengaruh bagi mitra tutur. Searle dalam (Blancet, 1995, p. 37) membagi tindak ilokusi menjadi lima, yaitu *les représentatifs*, *les expressifs*, *les directifs*, dan *les promissifs*

les promissifs atau disebut juga dengan tindak tutur komisif merupakan bagian dari tindak tutur ilokusi yang bertujuan agar penuturnya melakukan apa yang dikatakan dalam tuturannya seperti berjanji, bersumpah, mengancam, dan menyatakan kesanggupan yang merupakan bentuk tuturan dalam jenis tindak komisif. Tindak tutur tersebut sesuai dengan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, yang bertujuan untuk menyampaikan maksud dan pemikiran melalui tindakan penutur dalam tuturannya.

Kajian tindak tutur dapat ditemukan dalam sebuah karya sastra seperti puisi, novel, lagu dan komik. Dengan mempelajari karya-karya tersebut, mahasiswa bahasa akan mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak mengenai berbagai jenis tindak tutur yang banyak ditemukan dalam karya sastra tersebut.

Adapun salah satu dari banyak karya sastra yang diminati oleh segala usia adalah komik.

Komik adalah serangkaian gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita. Komik telah banyak dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran di dalam kelas. Cerita bergambar tersebut juga dianggap lebih memudahkan mahasiswa untuk memahami tindak tutur, karena bahasa komik pada dasarnya tidak sesulit bahasa novel.

Komik juga dapat dijadikan referensi sebagai media ajar dalam pembelajaran bahasa Prancis dan diharapkan dapat membantu mereka untuk belajar memahami ujaran dan ungkapan dalam bahasa Prancis serta dapat menciptakan nuansa yang lebih menyenangkan bagi mahasiswa terutama dalam mata kuliah keterampilan berbahasa. Komik juga diharapkan dapat mengatasi kebosanan pada proses pembelajaran yang monoton dan mengurangi kejenuhan pada media pembelajaran bahasa Prancis lain di dalam kelas.

Komik berisi dialog yang didominasi oleh gambar-gambar yang seolah-olah berbicara sehingga dapat membantu memahami makna dari komunikasi yang terjadi. Hal inilah yang menjadikan komik sebagai media penyampaian pesan yang efektif dan layak dikaji lebih jauh dalam kajian tindak tutur, terutama pada tindak tutur komisif.



(Gambar 1, komik *Iznogoud* hal 5)

Gambar di atas menceritakan kisah Iznogoud yang memerlukan barang-barang ajaib. Kemudian ia pergi menemui Antikun seorang pedagang barang-barang sihir asal Persia. Dalam dialog tersebut, Antikun bertutur, “*Que puis-je vous presenter ?*”. Kalimat tersebut bermakna menawarkan bantuan dan termasuk salah satu jenis tuturan komisif yakni menawarkan. Komik *Iznogoud* dibuat oleh René Goscinny (skenario) dan Jean Tabary (gambar) pada tahun 1962. Pada saat ini komik *Iznogoud* terdiri dari 30 seri, bercerita tentang kisah penasihat khalifah yang bernama *Iznogoud*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa komik dapat menjadi salah satu media pembelajaran bahasa Prancis. Sebab, selain isinya menarik, bahasa yang digunakan adalah bahasa sehari-hari yang singkat dan sederhana. Di dalam komik *Iznogoud* karya Goscinny dan Tabary menggugah peneliti untuk menjadikan komik tersebut sebagai objek kajian linguistik yaitu kajian tindak tutur.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan sebelumnya maka masalah penelitian akan terfokus pada tindak tutur komisif dalam komik *Iznogoud* karya Goscinny dan Tabary. Sedangkan subfokus penelitian ini yaitu jenis tindak tutur komisif dalam komik *Iznogoud* karya Goscinny dan Tabary.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “apa saja jenis-jenis tindak tutur komisif yang terdapat dalam komik *Iznogoud* karya Goscinny dan Tabary?”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Dari segi teoritis, penelitian tentang tindak tutur komisif dalam komik *Iznogoud* karya Goscinny dan Tabary ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang tindak tutur komisif dan jenis-jenisnya. Selain itu penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi jenis penelitian yang relevan yaitu mengenai tindak tutur komisif.

2. Manfaat Praktis

Penelitian dengan menggunakan komik sebagai objek penelitian diharapkan menjadi sumber informasi untuk pembelajaran mata kuliah *Linguistique* yang mengkaji ranah kebahasaan seperti kajian pragmatik yang

berkaitan dengan pengetahuan dan tata cara seseorang dalam memahami ujaran orang lain, sehingga dapat berkomunikasi dengan baik dan benar secara kontekstual.

BAB II

KERANGKA TEORI

Bab ini merupakan kerangka teori dikembangkan menjadi dari deskripsi teoretis, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

A. Deskripsi Teoretis

Pemilihan teori dalam penelitian ini mempertimbangkan kajian yang relevan terhadap masalah yang telah diutarakan pada bab sebelumnya. Dengan demikian diharapkan dapat mengetahui jenis tindak tutur komisif dalam komik *Iznogoud* karya Goscinnyi dan Tabary. Untuk memperkuat penelitian dan keakuratan data maka teori-teori yang digunakan yaitu; tindak tutur, tindak tutur komisif dan komik.

A.1 Tindak Tutur

Tindak tutur merupakan salah satu cabang ilmu bahasa yang mempelajari dan membahas makna atau arti tindakan dalam tuturannya. Tindak tutur tidak dapat dipisahkan dari pragmatik. Seperti yang paparkan Delbeque (2006, p. 192) menguraikan tentang pragmatik yakni: *“La pragmatique est l’étude de ce que les personnes font lorsqu’elles utilisent la langue. L’usage de la langue – le langage – se definit ici comme faisant partie integrante de l’interaction humain”*. Penjelasan dari uraian tersebut adalah bahwa pragmatik merupakan studi tentang bagaimana orang menggunakan bahasanya untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan komunikasi.

Seperti yang telah diuraikan di atas tentang pragmatik sebagai ilmu yang mengkaji bahasa, maka hal tersebut berkaitan pada objek tindak tutur. Tindak tutur adalah sebuah sarana yang digunakan oleh penutur untuk melakukan tindak ujar seperti halnya memberikan informasi, mempengaruhi, bertanya, meyakinkan dan berjanji kepada mitra tutur dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang dijelaskan Austin (Yasmina, 2017, p. 1) dalam pemaparan berikut ini :

“Un acte de langage (ou acte de parole) est un moyen mis en œuvre par un locuteur pour agir sur son environnement par ses mots : il cherche à informer, inciter, demander, convaincre, promettre, etc. Son ou ses interlocuteurs par ce moyen”

Lebih lanjut Armengaud (200, 2007, p. 77-78) menjelaskan pemahaman tindak tutur, yakni:

“On peut dire que la théorie des actes de langage est une étude systématique de la relation entre les signes et leurs interprètes. Il s’agit de savoir ce que font les interprètes-usagers, quels actes ils accomplissent par l’usage de certains signes.”

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa tindak tutur merupakan kajian sistematis untuk memahami tanda dan maksud apa yang ingin disampaikan oleh penutur, dan apa tujuan ujaran penutur itu sendiri.

Salat satu pemahaman tentang tindak tutur lainnya, dikemukakan oleh (Chaer, 2010) bahwa tindak tutur juga dapat dilihat dari maksud tindakan yang dilakukan oleh penutur dalam tuturannya, oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tindak tutur bisa dilihat dari maksud yang diutarakan penutur kepada mitra tutur.

Berdasarkan dari penjelasan para ahli diatas tentang definisi tindak tutur, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur adalah cara penutur menyampaikan

tuturannya beserta tujuan tuturannya tersebut kepada mitra tutur yang disesuaikan dengan lingkungan sekitar.

Istilah dan teori mengenai tindak tutur disampaikan pertama kali oleh Austin pada tahun 1956, ia merupakan seorang guru besar di Universitas Harvard yang menjelaskan tentang tindak tutur dalam bukunya yang berjudul “*How to do Thing with word*”. Berawal dari sebuah pemikiran para tata bahasawan tradisional bahwa kebenaran didefinisikan dengan kenyataan. Austin (dalam Blancet, 1995) mengembangkan sebuah gagasan mengenai tuturan konstatif dan performatif . seperti halnya contoh yang diberikan (Lohisse, Patriarche, Klein, 2009, p. 115) dalam buku “*La Communication De la transmission à la relation*” : « *Je te promets de venir demain* ». Apabila kalimat tersebut hanya untuk menginformasikan sesuatu saja dan hanya mengandung pernyataan belaka maka disebut tuturan konstatif sedangkan apabila terdapat tindakan atau perbuatan dalam tuturan tersebut maka termasuk dalam tuturan performatif. Selanjutnya (Chaer, 2010, p. 27) menambahkan bahwa tuturan konstatif yang bisa dicari salah benarnya sedangkan kalimat performatif tindak mengandung nilai salah atau benar. Contoh berikutnya mengenai tuturan performatif dalam (Blancet, 1995, p26) suasana upacara pernikahan ketika mempelai wanita mengatakan « *oui [je le veux]* » dan « *je promets* » maka wanita tersebut dianggap sah menjadi seorang istri serta menjanjikan janji pernikahannya. Dalam kasus tersebut, ia mengatakan yang harus dilakukan.

Berkenaan dengan tuturan, Austin dalam (Totschning, 2001) mengelompokkan tuturan performatif menjadi tiga tindak tutur yang berbeda,

yaitu : *l'acte locutoire* (tindak lokusi), *l'acte illocutoire* (tindak ilokusi) et *l'acte perlocutoire* (tindak perlokusi).

1. Tindak lokusi adalah tuturan yang mencakup semua komponen kalimat dan dianalisis oleh berbagai disiplin ilmu seperti linguistik, fonologi, morfologi, semantik dan sintaksis tradisional :

“L'acte locutoire est le fait matériel de l'énonciation... L'acte locutoire regroupe ainsi toutes les composantes de la construction d'une phrase comme elles sont analysées par les disciplines traditionnelles de la linguistique, phonologie, morphologie, sémantique et syntaxe (Austin dalam Totschning, 2001)”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa tindak lokusi cenderung mempelajari tentang ucapan yang dihasilkan oleh penutur dengan dilihat dari pemahaman secara linguistik dan kaitannya dalam aspek tindak tutur.

2. *“L'acte illocutoire pour désigner la manière dans laquelle nous utilisons l'acte locutoire, mais seulement dans la mesure où celle-ci est prévu par une convention sociale (Austin dalam Totschning, 2001)”.* Tindak ilokusi mendeskripsikan tentang bagaimana penutur menggunakan tuturannya, sehingga makna yang disampaikan dapat ditangkap oleh mitra tutur. Sebagai contoh ketika hakim mengatakan *“coupable”* kepada terdakwa dalam persidangan yang berarti sebuah keputusan. Ujaran tersebut menjadi suatu tindakan apabila syarat dari pernyataan tersebut dipenuhi dan merupakan suatu perintah yang disesuaikan dengan situasi yang sedang terjadi (Austin dalam Totschning, 2001). Dengan demikian, penutur tidak menggambarkan apa

yang dikatakan namun juga melakukan tindakan yang sesuai dengan tuturan yang disampaikannya. Oleh karena itu, tindak ilokusi merupakan bagian yang paling utama dalam memahami tindak tutur.

3. “Tindak perlokusi adalah tindak tutur yang mempunyai pengaruh atau efek pada lawan tutur atau orang yang mendengar tuturan itu (Austin dalam Chaer, 2010, p. 28)”. Selaras dengan pendapat tersebut (Austin dalam Totschning, 2001) “*L’acte perlocutoire décrit les conséquences qu’un acte illocutoire peut avoir, mais qui ne font pas partie des règles qui définissent celui-ci.*”. Dikatakan bahwa tindak tutur perlokusi mendeskripsikan konsekuensi tuturan ilokusi yang bisa saja terjadi dalam suatu tuturan. Dengan demikian, tindak perlokusi merupakan bagian dari respon mitra tutur terhadap ujaran yang disampaikan oleh penutur.

Dalam memahami tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi memang cukup sulit, namun apabila seseorang mengutarakan sebuah kalimat, maka kemungkinan terdapat 3 tindak tutur didalamnya baik itu lokusi, ilokusi maupun perlokusi. Pada kalimat «*Avez-vous des allumettes ?*» menandakan bahwa ucapan kalimat tersebut merupakan tindak tutur lokusi. Kalimat tersebut bersifat mengonfirmasikan dilihat dari tindak tutur ilokusi. Sedangkan dalam tindak tutur perlokusi, kalimat tersebut membutuhkan jawaban agar mitra tutur menanggapi permintaan penutur seperti «*Oui, j’en ai*» atau «*Non, désolé, je n’en ai pas*» (Colletta, 2004).

Dari pemahaman di atas, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur utama karena tindak tutur ilokusi memiliki kualifikasi

yang sesuai dengan fungsi komunikatif dalam penggunaan bahasa. Apabila Austin melihat tindak tutur ilokusi dari pembicaranya saja, maka lain halnya dengan Searle yang melihat bagaimana maksud yang disampaikan dari penutur dapat dipahami oleh mitra tutur bila dilihat dari respon yang diberikan mitra tutur itu sendiri. Bermula dari hal tersebut, peneliti akan mendalami tindak tutur ilokusi yang diperluas pemaparannya oleh Searle.

Searle merupakan seorang murid Austin, yang memperluas pemahaman tentang tindak tutur yang diajukan oleh gurunya. Salah satunya mengenai tindak tutur ilokusi. Menurut Searle tindak tutur ilokusi dibagi menjadi lima, yaitu: *Les assertifs, Les directifs, Les expressifs, Les déclaratifs et Les promissifs* (Pavelin, 2002) :

Searle (dalam Chaer, 2010, p. 29) memaparkan tentang tindak tutur asertif yaitu “Tindak tutur asertif merupakan tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas apa yang dikatakannya” ketika penutur menuturkan suatu informasi kepada mitra tutur maka informasi itu harus dituturkan secara akurat. Oleh karena itu, penutur harus melakukan observasi terhadap kebenaran informasi yang akan dituturkannya. Selanjutnya tindak tutur asertif dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis seperti mendeskripsikan, melaporkan, menyatakan, menjelaskan dan lainnya *Les assertifs tels que descriptions, affirmations, assertions, , explications etc* (Searle dalam Pavelin, 2002, p. 71). Berikut ini contoh tindak tutur asertif:



(Gambar 1, komik *Iznogoud* hal 5)

- Dilat Larat* : *Il y a bien un marchand d'articles de magie qui vient de s'installer à Bagdad, mais...*
- Iznogoud* : *Qui est-ce?*
- Dilat larat* : *C'est un perse, je crois... un mède... je ne me souviens pas de son nom, mais je ne connais son adresse.*

Pada tuturan di atas menunjukkan tindak tutur asertif yaitu ketika Dilat menjelaskan suatu tempat untuk membeli barang-barang sihir kepada Iznogoud. Dalam konteks tersebut, tuturan yang dipaparkan oleh Dilat merupakan salah satu bentuk dari tindak tutur asertif.

Searle (dalam Pavelin, 2002, p. 71) mendefinisikan tentang tindak tutur direktif yaitu *Les directifs tels que les actes d'ordonner, commander, demander, plaider, supplier, prier, solliciter, donner ses instructions, interdire etc., dont le but illocutoire est de faire quelque choses par l'auditeur* (Searle dalam Pavelin, 2002). Berdasarkan penjelasan Searle diketahui bahwa tindak tutur direktif memiliki tujuan ilokusi yakni membuat mitra tuturnya melakukan hal yang diperintahkan, jenis tindak tutur direktif antara lain memesan, menanyakan, mengakui, memerintah, memberikan instruksi, melarang dan lainnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tindak tutur direktif digunakan penutur untuk menyuruh mitra tutur untuk melakukan sesuatu yang diinginkan oleh penutur. Berikut ini contoh tindak tutur direktif:



(Gambar 2, komik *Iznogoud* hal 7)

Iznogoud : *Je veux que tu le transformes en marteau!*

Tuturan tersebut merupakan ungkapan perintah yang dilakukan Iznogoud kepada Jin. Dalam konteks tersebut Iznogoud memerintahkan agar Jin mengubah pedagang tersebut menjadi sebuah palu. Dengan demikian, tuturan tersebut termasuk jenis tuturan direktif.

Searle (dalam Yule, 2014) menjelaskan bahwa “tindak tutur ekspresif merupakan salah satu jenis tindak tutur dimana penutur menyatakan sesuatu yang dirasakannya”. Tindak tutur ini juga menggambarkan bagaimana penuturnya menyesuaikan kata-kata yang diujarkannya dengan keadaan yang ada disekitarnya, selain itu tindak tutur ekspresif dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis seperti meminta maaf, mengucapkan selamat, mengucapkan terimakasih dan sebagainya *Les expressifs tels que les actes de s'excuser, de féliciter, de remercier etc* (Searle dalam Pavelin, 2002, p.72). Berikut ini contoh tindak tutur ekspresif:



(Gambar 3, komik *Iznogoud* hal 8)

Dilat Larat : Merci Patron de ne pas m'avoir transformé en tabouret!
Iznogoud : Je ne pas, tu as un dossier

Tuturan di atas merupakan ungkapan terimakasih yang dituturkan Dilat Larath kepada Iznogoud karena Iznogoud tidak mengubahnya menjadi sebuah bangku. Ungkapan terimakasih tersebut masuk kedalam salah satu jenis tindak tutur ekspresif, tuturan tersebut mengungkapkan sikap psikologis penutur yang terhadap situasi yang terjadi.

Searle (dalam Pavelin, 2002, p.72) memaparkan tentang tindak tutur deklaratif yakni *Les déclarations : le but illocutoire est de provoquer un changement*. Tindak tutur deklaratif memiliki tujuan ilokusi untuk menyebabkan perubahan pada situasi tertentu, hal tersebut senanda dengan yang diutarakan Searle (dalam Chaer, 2010, p. 30) bahwa “Tindak tutur deklarasi yaitu tindak tutur yang dilakukan si penutur dengan maksud untuk menciptakan hal (status, keadaan, dan sebagainya) yang baru. Misalnya memutuskan, membatalkan, melarang, mengizinkan, dan memberi maaf.” Ketika penutur menggunakan tuturan tersebut, maka penutur dapat mengubah suatu keadaan dengan tuturan yang disampaikannya. Berikut ini contoh tindak tutur deklaratif:



(Gambar 4, komik *Iznogoud* hal 23)

- Iznogoud* : *voulez-vous sortir de là tout de suite!!!*
Pengawal : *mais bien sûr que je veux sortir de là tout de suite! Je me tue à vous le dire!*
Iznogoud : *et sortez du palais!!*
Pengawal : *en voilà des façons de raccompagner les gens!*

Tuturan yang diutarakan oleh Iznogoud kepada pengawal merupakan tuturan deklaratif, yaitu memutuskan. Dalam konteks tersebut, Iznogoud memutuskan untuk mengusir para pengawalnya keluar dari Istana dinamakan hal ini sesuai makna tindak tutur deklaratif yakni penutur telah mengubah suatu keadaan dengan tuturannya.

Searle (dalam Pavelin, 2002, p. 71) mendefinisikan tentang tindak tutur promisif atau komisif yaitu *Les promissifs tels que les actes de promettre, faire serment, faire vœu etc., dont le but illocutoire est d'obliger le locuteur à faire quelque choses.*). Berdasarkan penjelasan Searle diketahui bahwa tindak tutur promisif atau komisif memiliki tujuan ilokusi yang mana mengharuskan penuturnya untuk melakukan sesuatu, jenis tindak tutur komisif meliputi berjanji, bersumpah dan lainnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa tindak tutur ini membuat penutur melakukan tindakan seperti yang dituturkannya kepada mitra tutur. Berikut ini contoh tindak tutur komisif:



(Gambar 5, komik *Iznogoud* hal 7)

Pengawal : Cireur de babouches, je t'apporte, les babouches de tout le Palais à cirer. Je reviendrai un plus tard pour les chercher.

Pada tuturan diatas menunjukkan tindak tutur komisif, yakni berjanji. Dalam konteks tersebut pelayan mengungkapkan janjinya bahwa dia akan segera kembali untuk mengambil sepatu-sepatu yang telah disemir oleh tukang semir.

Setelah memaparkan pendapat para ahli mengenai pragmatik, dan tindak tutur, maka pembahasan selanjutnya peneliti akan mengkaji lebih dalam mengenai tujuan utama penelitain ini yaitu tindak tutur komisif.

A.2 Tindak Tutur Komisif

Tindak tutur komisif merupakan salah satu tindak tutur ilokusi yang dipaparkan Searle. Dalam bahasa Prancis, tindak tutur ini bisa disebut *promissifs*, *commisifs*, dan *engageant*. Tindak tutur komisif merupakan jenis tindak tutur ilokusi dimana penutur melakukan tindakan sesuai dengan tuturannya. Seperti yang ungkapkan oleh Munier & Peraya (2010, p. 106) :

“Si locuteur fait une promesse, il s’engage à réaliser lui-même la transformation de l’état de choses auquel réfère le contenu

propositionnel de son énonciation... La réalisation de l'état de choses est présentée comme étant à charge du locuteur”.

Dari ungkapan tersebut dijelaskan apabila penutur berjanji, maka penutur akan berkomitmen untuk mewujudkan janjinya itu dengan cara melaksanakan tindakan yang sesuai dengan perkataan yang diujarkannya. Namun demikian untuk terwujudnya tindakan tersebut dikembalikan kepada ketersediaan penutur itu sendiri untuk melakukannya. Jadi, penutur dapat menentukan apakah dia akan melaksanakan perkataannya atau tidak. Selain itu, penjelasan tersebut juga diperjelas oleh Dardier (2006, p. 54), yakni:

“La condition de sincérité est que le locuteur souhaite réaliser l'action. La condition préparatoire est que l'auditeur souhaite que l'action soit réalisée (et rien n'obligeait le locuteur à réaliser cette action). Lorsque le locuteur produit un promissif, l'état psychologique exprime est l'intention”.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa penutur ingin merealisasikan tindakannya dan mitra tuturpun menginginkan agar penutur melakukan tindakan yang diujarkannya meskipun tidak adanya kewajiban bagi penutur untuk melakukan tindakan tersebut. Dengan demikian, keputusan dikembalikan kepada niat penutur apakah ingin melakukan tuturannya atau tidak. Searle dalam Garric & Callas (2007, p. 90) menjelaskan mengenai tindak tutur komisif:

“les promissifs: par lesquels le locuteur s'engage vis-à-vis de son interlocuteur à faire quelque chose. La promesse illustre ce type d'acte illocutoire qui se caractérise par une direction d'ajustement du monde vers les mots”.

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa tindak tutur promissif dimaksudkan agar penutur berkomitmen secara langsung dengan mitra tutur untuk melaksanakan

suatu tindakan. Komitmen tersebut menggambarkan jenis tindakan ilokusi yang menghubungkan antara tindakan dan ujaran. Jadi penutur melibatkan dirinya untuk melakukan sesuatu yang telah diutarakannya kepada mitra tutur.

Sementara itu, tindak tutur menurut Searle (dalam Rahardi, 2009, p. 18) adalah bentuk tuturan yang digunakan untuk menyatakan janji, penawaran tertentu sebagai berikut: berjanji, bersumpah, menawarkan sesuatu. Kemudian pemahaman tindak tutur Searle yang dijelaskan oleh Yule (2014, p.94) bahwa tindak tutur komisif adalah jenis tindak tutur yang dipahami oleh penutur untuk mengikat dirinya terhadap tindak-tindakan di masa depan, yang mana jenis tindak tutur ini meliputi; janji, ancaman, penolakan, dan ikrar.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tindak tutur komisif merupakan komitmen untuk mewujudkan suatu tindakan yang dituturkan oleh penutur kepada mitra tutur. Walaupun Tuturan tersebut mengikat penuturnya untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan tuturannya namun penutur juga dapat memilih apakah dia akan melaksanakan tuturannya ataupun tidak sesuai dengan konteks yang ada.

A. 2.1 Jenis Tindak Tutur Komisif

Searle dalam bukunya yang berjudul "*Foundations of illocutionary logic*" telah menjelaskan mengenai makna dari jenis-jenis tindak tutur komisif yang dapat memudahkan pembelajar untuk memahami tentang tindak tutur komisif. Namun, sehubungan dengan penelitian ini merupakan penelitian berbahasa Prancis, maka peneliti berusaha mencari penjabaran tindak tutur komisif berbahasa Prancis. Oleh karena itu, peneliti menemukan pemaparan mengenai

tindak tutur komisif yang dikemukakan oleh seorang ahli linguistik bernama Caelen dalam pembahasannya yang berjudul *Elements de Linguistique et de Pragmatique Pour la Comprehension Automatique du Langage*, 2005. Beliau mencoba menganalogikan tindak tutur komisif yang dikemukakan oleh Searle ke dalam bahasa Prancis, seperti berikut:

Tabel 1. Jenis-Jenis Tindak Tutur Komisif

Menurut Searle	Menurut Analogi Caelen
1. Threaten	1. Menacer
2. Assure	2. Assurer
3. Consent	3. Consentir
4. Accept	4. Acceptor
5. Promise	5. Promettre
6. Vow	6. Vouer
7. Refuse	7. Renoncer
8. Pledge	8. S'engager
9. Covenant	9. Jurer
10. Swear	10. Prêter serment
11. Guarantee	11. Certifier
12. Warrant	12. Souscrire
13. Offer	
14. Bid	
15. Contract	
16. Bet	

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat persamaan mengenai jenis tindak tutur komisif dari pandangan Searle yang kemudian dianalogikan oleh Caelen. Walaupun Caelen tidak menjelaskan secara lengkap mengenai makna jenis tindak tutur komisif. Dengan demikian, peneliti berusaha untuk menjabarkannya dengan

menggunakan penjabaran Searle tanpa mengurangi penjelasan tentang makna dari jenis-jenis tindak tutur komisif. Berikut ini adalah makna dari jenis-jenis tindak tutur komisif (Searle, 1985, p. 192-198): *menacer* (mengancam), *assurer* (meyakinkan), *consentir* (menyetujui), *accepter* (menerima), *promettre* (berjanji), *vouer* (berjanji sepenuh hati), *renoncer* (menolak), *s'engager* (berjanji), *juror* (mengucapkan sumpah), *certifier* (menjamin), *offrir* (menawarkan), *marchander* (tawar-menawar), *contracter* (mengadakan ikatan) dan *parier* (bertaruh).

Tindak tutur *menacer* dilakukan hanya untuk kepentingan penutur dari pada mitra tutur Searle (1985, p. 192). Tujuan perlokusi dari “mengancam” semata-mata untuk menakut-nakuti mitra tutur. *On peut également menacer dans le simple but perlocutoire de faire peur* (Weill, 1993). Seperti contoh kalimat berikut: *«je sais qui a fait cela et ceux qui l'ont fait le regretteront»* (Weill, 1993).

Berdasarkan contoh di atas, dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang diujarkan penutur terhadap mitra tutur merupakan ancaman karena mitra tutur merasa terancam dengan tuturan tersebut.

Tindak tutur “*Assurer*” digunakan penutur untuk meyakinkan mitra tutur yang sedang dalam keraguan, tujuannya agar mitra tutur dapat menuruti ujaran dari penutur Searle (1985, p. 196). Berikut ini contoh tindak tutur komisif

Assurer:



(Gambar 6, komik *Iznogoud*, hal 44)

Iznogoud : *Cachez-vous la... je vais chercher le calife, et vous vous fauilerez dans sa chambre quand il sera sorti.*
Dunlopilos : *mais après je pourrai rentrer chez moi? Je m'ennuie dans ce palais où personne ne joue à la bataille.*

Pada tuturan tersebut menunjukkan jenis tindak tutur komisif *Assurer*. Dalam konteks tersebut Iznogoud berusaha meyakinkan Dunlopilos tentang rencananya untuk menggantikan Khalifah Haroun dengan mengatakan bahwa Dunlopilos dapat menyelinap masuk ke dalam kamar Khalifah Haroun ketika Khalifah Haroun keluar dari kamarnya.

Tindak tutur “*Consentir*” digunakan penutur untuk menyetujui perintah yang diberikan oleh mitra tutur kepadanya, namun tidak menutup kemungkinan penutur tidak menyetujui keinginan mitra tutur apabila terdapat pelanggaran dalam perintah tersebut Searle (1985, p. 195). Berikut ini contoh tindak tutur komisif *Consentir*:



(Gambar 7, komik *Iznogoud*, hal 43)

Iznogoud : *Va aux renseignements, Dilat larath!*
Dilat Larath : *Bien Patron*

Pada tuturan diatas, menunjukkan jenis tindak tutur komisif *Consentir*. Dalam konteks tersebut Iznogoud memerintahkan Dilat Larath untuk memeriksa keadaan Khalifah Haroun. Kemudian Dilat Larathpun menyetujui perintah yang diberikan oleh Izogoud kepadanya dengan mengatakan baiklah bos.

Tindak tutur “*Accepter*” memiliki banyak makna, seperti menerima tawaran, undangan atau permohonan dari mitra tutur. Pada setiap penerimaan yang dilakukan penutur menandakan komitmennya dalam berbagai hal Searle (1985, p. 194). Berikut ini contoh tindak tutur komisif *Accepter*:



(Gambar 8, komik *Iznogoud*, hal 22)

Iznogoud : *D'accord?*
Monsieur : *D'accord, vous êtes en bonne mains!*

Pada tuturan diatas, menunjukkan jenis tindak tutur komisif *Accepter*. Dalam konteks tersebut penculik menerima rencana Iznogoud untuk menculik Khalifah Haroun dengan mengatakan bahwa Iznogoud berada di tangan yang tepat karena memilihnya sebagai penculik Khalifah Haroun.

Tindak tutur “*Promettre*” merupakan jenis tindak tutur komisif yang ditujukan oleh penutur kepada mitra tutur dengan melakukan sesuatu untuk kepentingannya serta membutuhkan sebuah komitmen yang khusus untuk menjalankan tindak tersebut Searle (1985, p. 192). Lebih tepatnya, tindak tutur ini menjadi sebuah kewajiban penutur untuk melaksanakan suatu tindakan yang akan datang. tindak tutur komisif *promettre* yaitu:

« *je promets de te payer* » est la réalisation en structure de surface de « *je te promets + je te paierai* » Searle (dalam Saliha, n.d).

Pada kalimat tersebut dapat dipahami bahwa penutur berjanji untuk membayar sesuatu kepada mitra tutur, dengan demikian kalimat tersebut termasuk dalam tindak tutur *Promettre*.

Tindak tutur “*Vouer*” merupakan tuturan yang diujarkan penutur untuk bersumpah atau berkomitmen pada suatu hal dimasa yang akan datang tanpa perlu diucapkan kepada mitra tutur Searle (1985, p. 193). Berikut ini contoh tindak tutur komisif *Vouer*:



(Gambar 9, komik *Iznogoud*, hal 12)

Khalifah Haroun : *Tant pis... je retrouverai autre chose pour la fête que je donne en mon honneur... et quand à ces babouches, je vais les donner à un pauvre.*

Tuturan di atas merupakan tuturan yang diujarkan oleh khalifah Haroun kepada dirinya sendiri, dimana khalifah Haroun mengutarakan komitmennya untuk mencari ide lain untuk pesta kehormatan yang akan diselenggarakannya. Secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Vouer* karena ada makna komitmen yang akan dilakukan khalifah Haroun kedepannya tanpa perlu diucapkan kepada mitra tutur

Tindak tutur “*Renoncer*” adalah lawan kata dari tindak tutur “*accepter*” dan “*consentir*”. Dalam tuturan ini, penutur dapat menolak untuk menerima tawaran, ajakan, undangan, permohonan dan segala bentuk perintah yang diujarkan oleh mitra tutur kepadanya Searle (1985, p. 195). Berikut ini contoh tindak tutur komisif *Renoncer*:



(Gambar 10, komik *Iznogoud*, hal 18)

Dilat Larath : *Alors, Patron, on laisse tomber?*
Iznogoud : *Non! J'ai tout prévu.*

Tuturan di atas merupakan tuturan yang diujarkan Dilat Larath terhadap Iznogoud. Dilat Larath bertanya kepada Iznogoud apakah dia akan menyerah dengan rencana untuk menculik Khalifah Haroun, kemudian Iznogoud menolak pertanyaan dari Dilat Larath dengan mengatakan bahwa semua rencana untuk menculik Khalifah Haroun telah dipersiapkan. Secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur komisif *Renoncer* karena ada makna menolak yang akan diujarkan Iznogoud terhadap Dilat Larath.

Tindak tutur “*S'engager*” sama dengan tindak tutur “*vouer*” yakni bersumpah. Namun perbedaannya yakni penutur tidak menyebutkan objek dalam melakukan sumpahnya akan suatu hal. Tindak tutur ini bersifat mendalam dan

sakral sehingga lebih sering digunakan dalam istilah hukum dan keagamaan Searle (1985, p. 193). Berikut ini contoh tindak tutur komisif *S'engager*:



(Gambar 11, komik *Iznogoud*, hal 44)

Dunlopilos : *Ne nous dérange plus mon bon Iznogoud*
Khalifah Haroun : *Nous t'appellerons quand nous aurons besoin de toi, mon bon Iznogoud*

Pada kutipan di atas merupakan percakapan antara khalifah Haroun dan Iznogoud. Percakapan tersebut menggambarkan khalifah Haroun yang berjanji akan memanggil Iznogoud apabila khalifah Haroun membutuhkannya. Secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *S'engager* karena ada makna berjanji dari tuturan khalifah Haroun terhadap Iznogoud.

Tindak tutur "*Jurer*" dilakukan ketika penutur mengucapkan sumpah kepada mitra tutur untuk melakukan suatu hal dengan menyebutkan objek benda mati ataupun benda hidup dalam janjinya. Tujuannya agar mitra tutur percaya akan janjinya tersebut Searle (1985, p. 194). Berikut ini contoh tindak tutur komisif *Jurer*:



(Gambar 12, komik *Iznogoud*, hal 38)

Iznogoud : *Eh bien?*

Dunlopilos : *Eh bien, je vois un homme gros, laid, à l'air bête*

Iznogoud : *Exactement! Et vous lui ressemblez d'une façon frappante!*

Pada kutipan di atas merupakan percakapan antara Iznogoud dan Dunlopilos. Percakapan tersebut menggambarkan Iznogoud yang mengucapkan sumpah dengan menyebutkan indra penglihatannya (mata) bahwa Dunlopilos dan khalifah Haroun sangat mirip. Secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Jurer* karena ada makna mengungucapkan sumpah dari tuturan Iznogoud terhadap Dunlopilos.

Tindak tutur "*Certifier*" merupakan bentuk tindak tutur komisif dimana penutur menjamin suatu keadaan tertentu atau menjamin kualitas suatu barang dalam kondisi yang baik. Dalam hal ini penutur akan memberikan kompensasi tertentu (mengganti barang atau perbaikan barang) kepada mitra tutur apabila barang yang diterima mitra tutur tidak berfungsi dengan baik Searle (1985, p. 197). Berikut ini contoh tindak tutur komisif *Certifier*:



(Gambar 13, komik *Iznogoud*, hal 34)

- Iznogoud* : Alors?
Monsieur : Ô grand vizir, toute la horde ennemie est campée devant nous. La plaine est couverte de peaux de yourtes.
Iznogoud : Parfait! Je vais me préparer pour aller voir Bloudjine.

Pada kutipan di atas merupakan percakapan antara pengawal dan Iznogoud. Percakapan tersebut menggambarkan pengawal yang menjamin kebenaran informasi tentang keberadaan pasukan musuh yang sedang berkemah di dekat pasukan Khalifah Haroun. Secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Certifier* karena ada makna menjamin dari tuturan Ilmuan hebat terhadap Bloudjine.

Tindak tutur “*Offrir*” merupakan tindak tutur komisif dimana dalam tutur ini penutur melakukan sesuatu yang akan disetujui oleh mitra tutur. Dalam hal ini, penawaran yang sudah dibuat tidak dapat ditarik kembali Searle (1985, p. 195). menawarkan memiliki fungsi yaitu dalam mengucapkan tuturannya, penutur melakukan sesuatu kepada mitra tutur (Ibrahim, 1993). Usulan tersebut dapat berupa ide atau gagasan dari penutur. Berikut ini contoh tindak tutur komisif *Offrir*:



(Gambar 14, komik *Iznogoud*, hal 34)

Khalifah Haroun : *Tiens, mais c'est Iznogoud! Quel bon vent?*
Iznogoud : *Venez avec moi, ô commandeur des croyants ... Je veux vous montrer quelque chose dans votre antichambre!*

Pada kutipan di atas merupakan percakapan antara Khalifah Haroun dan Iznogoud. Percakapan tersebut menggambarkan Iznogoud yang menawarkan khalifah Haroun untuk ikut dengannya ke ruang depan karena akan ada yang ingin Iznogoud tunjukkan kepada Khalifah Haroun. Secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *offerir* karena ada makna menawarkan dari tuturan Iznogoud terhadap khalifah Haroun.

Tindak tutur "*Marchander*" merupakan tindak tutur yang biasanya digunakan dalam situasi jual-beli, dimana terdapat tawar menawar terhadap suatu barang yang dilakukan antara penutur dan mitra tutur. Tawar-menawar memiliki fungsi yaitu penutur menawarkan untuk memberikan sesuatu (setumpuk uang) sebagai pertukaran sesuatu (Ibrahim, 1993). Berikut ini contoh tindak tutur komisif *Marchander*:



(Gambar 15, komik *Iznogoud*, hal 46)

Iznogoud : *Pas que je marchande, mais je t'en offre 47 piastres et 12 maravédís.*

Cymbale : *pas que vous avez une tête sympathique, mais j'accepte!*

Pada kutipan di atas merupakan percakapan antara Iznogoud dan Cymbale. Percakapan tersebut menggambarkan situasi tawar-menawar untuk harga sebuah peta yang dilakukan Iznogoud kepada Cymbale, dimana Iznogoud menawarkan harga sebesar 47 keping 12 sen kepada Cymbale dan Cymbalepun menerima tawaran tersebut. Secara kontekstual disimpulkan bahwa percakapan dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Marchander* karena ada makna tawar-menawar untuk harga sebuah peta dari tuturan Iznogoud terhadap Cymbale.

Tindak tutur "*Contracter*" merupakan komitmen bersama antara penutur dan mitra tutur dengan tujuan bahwa pihak penutur akan melakukan apapun yang diinginkan mitra tutur dan sebaliknya. Berkontrak memiliki fungsi yaitu penutur dan mitra tutur membuat janji bersyarat yang disepakati secara manual dan pemenuhannya bersifat kondisional berdasarkan kesepakatan masing-masing (Ibrahim, 1993, p.35). Berikut ini contoh tindak tutur komisif

- Kami menyetujui proposal itu (Ibrahim, 1993, p. 129).

Pada situasi diatas terlihat kesepakatan yang terjadi antara penutur dan mitra tutur, kesepakatan tentang proposal kontrak kerjasama yang diajukan oleh penutur kepada mitra tutur telah disepakati oleh kedua belah pihak dengan mengatakan bahwa “Kami menyetujui proposal itu”. Tuturan tersebut mengandung tindak tutur komisif karena penutur diharuskan melakukan sesuatu, yaitu melaksanakan kontrak kerja yang telah disepakati bersama mitra tutur.

Tindak tutur “*Parier*” merupakan komitmen bersama antara penutur dan mitra tutur dimana kesepakatan tersebut terjadi dengan adanya pengandaian bersama tanpa kontrak resmi antara penutur dan mitra tutur. Bertaruh memiliki fungsi yaitu penutur berjanji untuk melakukan sesuatu (misalnya, membayar sejumlah uang) apabila peristiwa tertentu terjadi (Ibrahim, 1993, p. 35). Berikut ini contoh tindak tutur komisif :

- Saya bertaruh \$5.00 untuk tim Giants jika menang

Pada konteks tersebut, penutur akan membayar sebesar \$5.00 kepada mitra tutur apabila tim Giant berhasil memenangkan pertandingan begitupula sebaliknya, mitra tutur akan membayar penutur sebesar \$5.00 apabila tim Giants mengalami kekalahan dalam pertandingan.

A. 3 Komik

Komik dalam etimologi bahasa Indonesia berasal dari kata “comic” yang berarti “lucu, “lelucon”. Pada awalnya, komik dimulai dari comic strip, yang kerap ditemukan di beberapa majalah atau koran dimasa lalu. Ia ditujukan untuk membuat gambar-gambar yang menceritakan secara simbolis maupun secara

tafsiran berkaitan tentang hal-hal yang lucu dan seiring dengan perkembangannya, komik yang tadinya khusus untuk lelucon, mulai berkembang menjadi bacaan remaja dan dewasa.

Ada banyak definisi komik menurut berbagai versi, yakni komik merupakan urutan-urutan gambar dan dialog percakapan yang ditata sedemikian rupa sesuai tujuan dan filosofi pembuatnya sehingga pesan cerita tersampaikan (Gumelar, 2011). Senada dengan uraian tersebut, pengertian komik juga dipaparkan dalam *Encyclopædia Universalis France* yang dikeluarkan oleh Universalis France (2016), tentang komik, yakni :

Il n'y a pas bande dessinée sans une succession d'image interdépendantes, le texte qui accompagne les dessins, bien qu'il ne constitue pas un élément indispensable (puisque'il existe des histoires muettes), est source de débats qui touchent à la définition du genre. Dans l'acception la plus large, il y a bande dessinée si à chaque image correspond un texte précis, même imprimé en dehors des cases. Pour les tenants d'une définition plus restrictive, le texte doit non seulement figurer à l'intérieur de cases, mais encore se présenter essentiellement sous forme de dialogue écrits dans des phylactères (appelés plus communément «ballons» ou «bulles») (Encyclopædia Universalis France, 2016).

Dari pengertian tersebut dapat dipahami, bahwa komik merupakan gambar yang dilengkapi teks berisi runtutan cerita yang membentuk suatu kisah, meskipun demikian teks di dalam komik bukanlah merupakan komponen mutlak yang membentuk suatu cerita. Dalam arti luas, terdapat komik strip yang mana pada setiap gambar memiliki teks yang sesuai gambar, bahkan ada pula teks yang dicetak di luar kotak percakapan. Selain itu teks tidak hanya muncul di dalam kotak, tapi juga terdapat dengan dalam bentuk dialog yang ditulis dalam phylacteries biasa disebut balon atau gelembung.

Selain itu teks-teks dialog yang terdapat dalam komikpun bisa digunakan untuk menggambarkan emosi atau sebuah keadaan tertentu. Sehingga teks bukan hanya digunakan untuk menyampaikan kata-kata, bunyi atau suara namun dapat juga digunakan sebagai simbol dalam suatu cerita tersebut. Dengan demikian teks bukan hanya dituliskan atau diketikkan ke dalam balon atau gelembung percakapan, tapi juga divisualkan dengan cara tertentu (Darmawan, 2012)

Kemudian, Komik juga merefleksikan keadaan suatu masyarakat tertentu pada saat komik itu dibuat sehingga komik tersebut menjadi cerminan dari imajinasi lingkungan sekitarnya dan digunakan sebagai alat komunikasi. Seperti yang dipaparkan Karthala (2014) bahwa *La BD... qui sont autant de reflets des sociétés dans lesquelles elle est produite. Elle est en effet aussi bien le miroir des imaginaires ambiants qu'un instrument de communication.*

Selain itu, penggunaan balon atau gelembung yang teratur pada komik bertujuan untuk meletakkan percakapan para tokoh-tokoh dalam komik. Seperti yang dimaksudkan oleh Mouchart (2014, p. 18) "*l'emploi de la «bulle» qui sera systématisé dans la plupart des bandes dessinées. En introduisant dans ses images des «phylactères» c'est-à-dire des bulles ou s'inscrivent les propos des personnages*".

Berdasarkan pemahaman yang didapat mengenai komik, maka dapat disimpulkan bahwa komik adalah alat komunikasi untuk menyampaikan sebuah pesan. Dimana didalamnya terdapat rangkaian gambar dan teks ujaran tokoh komik yang terdapat di dalam balon atau gelembung yang saling berkaitan untuk membentuk sebuah cerita imajinatif.

A. 3.1 Komik *Iznogoud*

Iznogoud merupakan komik Prancis, bergenre komedi karya Jean Tabary dan Rene Goscinny. Goscinny sendiri sebelumnya kenal dengan karyanya yang berjudul *Asterix & Obelix*. Komik ini merupakan komik serial yang pertama kali diperkenalkan dalam majalah komik Prancis dengan judul *Les Aventures du Calife Haroun el Poussah*. Pada tahun 1968, seri komik ini muncul kembali dengan nama yang berbeda yaitu Iznogoud, hal tersebut dikarenakan para pembaca lebih tertarik dengan sosok antagonis yang bernama Iznogoud.

Setelah meninggalnya Goscinny ditahun 1977, maka Tabary meneruskan cerita Iznogoud dengan mengubahnya menjadi sebuah komik dengan cerita yang lebih panjang serta mempunyai keistimewaan dari segi isi cerita daripada seri-seri Iznogoud sebelumnya.



(tokoh utama : Iznogoud)

Iznogoud adalah seorang penasihat khalifah tersohor di Baghdad. Walaupun dia hanya memiliki tinggi sekitar 1,5 m apabila menggunakan selop namun memiliki perawakan yang sangat licik. Dan hanya memiliki satu tujuan yaitu : *je veux être calife a la place du calife!*. Selain itu Iznogoud juga memiliki seorang ajudan bernama Dilat Larat. Dilat selalu membantu Iznogoud dalam

mewujudkan ambisinya untuk menjadi seorang khalifah menggantikan khalifah Harun Al Syousyah. Walaupun pada kenyataannya setiap rencana jahatnya selalu gagal dan berbalik kepada Iznogoud.



(Para tokoh utama komik *Iznogoud*)

Pada seri pertama *Iznogoud* berjudul *Le Grand Vizir Iznogoud*. Menceritakan Iznogoud pergi ke tempat barang-barang antik untuk mencari Jin yang dibisa diperintahkan. Tujuannya agar jin tersebut dapat mengubah khalifah Harun menjadi sesuatu yang diinginkan oleh Iznogoud agar rencana jahatnya untuk menggantikan kedudukan sang khalifah berhasil. Namun pada kenyataannya rencana Iznogoudpun berantakan karena Jin tersebut jatuh ketangan orang lain. dalam setiap judul komik terdapat beberapa cerita yang berbeda-beda namun masih tetap dalam tujuan yang sama yaitu berisikan muslihat jahat Iznogoud untuk menggantikan khalifah Harun Al Syousyah.

Seri komik *Iznogoud* hingga saat ini masih tetap berlanjut dan telah diangkat menjadi sebuah film dan kartun animasi berseri di Prancis, dan sudah terdapat 30 judul komik antara lain : *Le Grand Vizir Iznogoud*, *Les Complots du grand vizir Iznogoud*, *Les Vacances du calife*, *Iznogoud l'infâme*, *Des Astres pour*

Iznogoud, Iznogoud et l'ordinateur magique, Une Carotte pour Iznogoud, Le Jour des fous, Le Tapis magique, dan lainnya.

B. Penelitian Relevan

Dari hasil penelusuran yang dilakukan, terdapat penelitian relevan dengan penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian skripsi yang dibuat oleh Youb Mohamed yang berjudul “*l'enonciation dans les editoriaux de presse francaise : cas de la presidentielle de 2007*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk tuturan yang ditemukan dalam pers Prancis terutama saat berlangsungnya pemilihan Presiden pada tahun 2007. Teori tentang tuturan yang digunakan yaitu menurut D.Maingueneau, C.Kerbrat-Orecchioni serta teori tindak tutur menurut Austin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap pers di Prancis memiliki strateginya masing-masing dalam menggunakan tuturannya, karena tuturan sangat berperan penting untuk mempengaruhi opini masyarakat terhadap calon presiden dalam pemilihan Presiden 2007.
2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Siti Dalfiyar, mahasiswi jurusan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta tahun 2011. Judul skripsi “Tindak Tutur dalam *Public-Communique* Majalah *Femme Actuelle* (edisi September – November 2010)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tindak tutur yang digunakan dalam *Public-Communique* Majalah *Femme Actuelle* (edisi September – November 2010). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data sedangkan teori utama yang

digunakan dalam penelitian ini adalah teori Austin (1984) dan Searle (1986). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak lokusi deklaratif dan tindak ilokusi representatif merupakan bentuk-bentuk tindak tutur yang paling banyak ditemukan dalam data penelitian.

Dengan melihat dari kedua penelitian relevan di atas, maka terdapat perbedaan signifikan antara penelitian yang dibuat dengan penelitian-penelitian di atas yaitu penelitian ini memfokuskan pada tindak tutur komisif dalam komik Iznogoud karya Goscinny dan Tabary. Tindak tutur komisif pada penelitian ini merupakan bagian dari tindak tutur ilokusi yang dijabarkan oleh Searle. Sehingga peneliti menggunakan teori Searle sebagai teori utama.

C. Kerangka Berpikir

Penelitian menggunakan objek komik yang pada dasarnya merupakan sebuah penelitian yang telah banyak dilakukan oleh para peneliti-peneliti sebelumnya karena penggunaan komik dinilai sangat tepat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran dan pengajaran bahasa serta dianggap mampu membantu mahasiswa untuk lebih mudah mempelajari pelajaran yang sebelumnya dianggap sulit untuk dipahami.

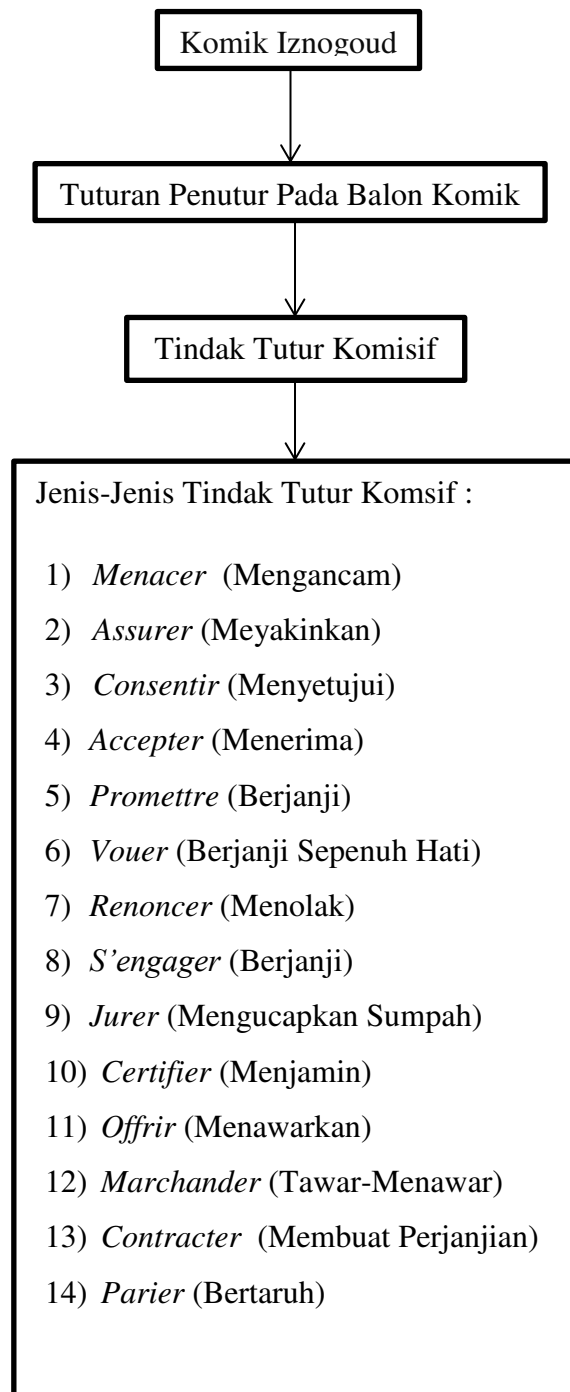
Selain itu, komik dikemas secara menarik dengan adanya gambar-gambar yang seolah-olah berbicara antara setiap tokoh dan ujarannya yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Selanjutnya komik disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita yang menarik untuk dibaca karena alur ceritanya yang mudah dipahami. Ujaran dalam komik disajikan dalam bentuk

balon atau gelembung percakapan yang beraneka ragam bentuknya, dan disesuaikan dengan ciri khas para pengarang komik itu sendiri. Sehingga melalui komik bisa juga memahami tentang tindak tutur terutama tindak tutur komisif.

Tindak tutur komisif yang merupakan wujud dari tindakan yang dituturkan oleh penutur kepada mitra tutur. Tuturan tersebut mengikat penuturnya untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan tuturannya dengan demikian penggunaan teori yang dikemukakan Searle mengenai tindak tutur komisif dianggap sesuai dengan penelitian yang dibuat karena Searle menjabarkan tindak tutur komisif beserta jenisnya, yakni : *menacer* (mengancam), *assurer* (meyakinkan), *consentir* (menyetujui), *accepter* (menerima), *promettre* (berjanji), *vouer* (berjanji sepenuh hati), *renoncer* (menolak), *s'engager* (berjanji), *jurer* (mengucapkan sumpah), *certifier* (menjamin), *offrir* (menawarkan), *marchander* (tawar-menawar), *contracter* (mengadakan ikatan) dan *parier* (bertaruh).

Melalui pemaparan di atas, penggunaan komik *Iznogoud*, diharapkan dapat mempelajari seluk-beluk mengenai tindak tutur, terutama pada jenis tindak tutur komisif. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan pada jenis tindak tutur komisif dalam komik *Iznogoud* karya Goscinny dan Tabary. Berikut ini adalah skema penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti:

Bagan 1
Tahapan Kerangka Berpikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang tujuan penelitian, lingkup penelitian, waktu dan tempat penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan kriteria analisis.

A. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang ingin diperoleh dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui jenis-jenis tindak tutur komisif dalam komik *iznogoud* karya Goscinnyi dan Tabary berdasarkan teori John Rogers Searle.

B. Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi dengan mendeskripsikan jenis tindak tutur komisif berdasarkan teori Searle yang telah dianalogikan oleh Caelen yakni *menacer, assurer, consentir, accepter, promettre, vouer, renoncer, s'engager, jurer, certifier, offrir, marchander, contracter* dan *parier* dalam komik *iznogoud* karya Goscinnyi dan Tabary.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Januari 2017. Adapun waktu dan tempat penelitian tidak terikat pada objek atau situasi tertentu. Hal ini karena objek yang diteliti berupa teks percakapan dalam komik *iznogoud*

karya Goscinny dan Tabary sehingga penelitian ini dapat memanfaatkan berbagai tempat yaitu Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni, Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum DKI Jakarta, IFI (Institut Français d'Indonésie) dan tempat-tempat yang mendukung akses wifi.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan, meliputi tahapan atau proses penelitian yang dilaksanakan sejak awal penelitian hingga penyusunan laporan penelitian. Prosedur tersebut mengacu pada pelaksanaan penelitian menurut (Mahsun, 2007, p. 31) yang diuraikan menjadi tiga tahapan yakni (1) pra penelitian, (2) pelaksanaan penelitian, dan (3) penulisan laporan penelitian.

1. Pra Penelitian

Pada tahapan ini, peneliti membaca terlebih dahulu sumber data yaitu komik *iznogoud* karya Goscinny dan Tabary. Setelah membaca sumber data, peneliti menemukan bentuk-bentuk tuturan dalam balon/gelembung komik berupa dialog percakapan antara satu tokoh dengan tokoh lainnya. Karena hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tuturan-tuturan yang terdapat dalam komik *iznogoud* karya Goscinny dan Tabary. Selanjutnya, setelah membaca dan memahami sumber penelitian, peneliti menemukan jenis-jenis tindak tutur dalam komik tersebut salah satunya adalah tindak tutur komisif. Dengan demikian peneliti

merumuskan masalah yang ingin diteliti. Adapun rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah jenis-jenis tindak tutur komisif yang terdapat dalam komik *iznogoud* karya Goscinny dan Tabary.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian menurut tahapannya dapat dibagi atas tiga tahapan (Mahsun, 2007, p. 31-34), yaitu:

a. Penyediaan Data

Sumber data primer pada penelitian ini adalah teks percakapan dalam komik *iznogoud* karya Goscinny dan Tabary. Selanjutnya sumber data sekunder, yaitu buku-buku tentang tindak tutur komisif, komik dan metode penelitian kualitatif. Kemudian, sebagai penunjang penelitian yaitu situs-situs yang relevan dengan masalah penelitian yang ada dalam sumber online (internet).

b. Analisis Data

Setelah sumber data tersedia, berikutnya peneliti membaca dan memahami sumber data. Kemudian ditemukan data berupa teks percakapan antar tokoh, selanjutnya data tersebut dianalisis dan dideskripsikan ke dalam bentuk tindak tutur komisif yang dilanjutkan dengan mengklasifikasikan data ke dalam jenis-jenis tindak tutur komisif, yaitu *menacer*, *assurer*, *consentir*, *accepter*, *promettre*, *vouer*, *renoncer*, *s'engager*, *jurer*, *certifier*, *offrir*, *marchander*, *contracter* dan *parier*

c. Rumusan Hasil Analisis

Setelah analisis data selesai dilakukan, maka dilanjutkan dengan perumusan hasil analisis menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian tersebut diidentifikasi ke dalam sebuah tabel analisis yang selanjutnya diinterpretasikan untuk tahap hasil analisis dalam bentuk paragraf.

3. Penulisan Laporan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat laporan dari penelitian yang dilakukan dengan memaparkan hasil penelitian, menarik kesimpulan, dan memberikan saran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan, menggunakan teknik simak dan catat menurut (Mahsun, 2007, p. 92-94) yaitu menyimak terhadap penggunaan sumber data secara tertulis dan dilanjutkan dengan mencatat beberapa bentuk tindak tutur yang relevan dengan penelitian yakni tindak tutur komisif dalam komik *iznogoud* karya Goscinny dan Tabary.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut (Miles & Huberman, 1992, p. 16-21). Pada teknik tersebut dijelaskan bahwa terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data kualitatif, yakni : (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Pada tahap tersebut, peneliti melihat, membaca dan memahami sumber data yaitu komik *iznogoud* karya Goscinnyi dan Tabary kemudian menggarisbawahi ujaran-ujaran yang berhubungan dengan tindak tutur komisif. Selanjutnya mengelompokkan ujaran tersebut ke dalam jenis-jenis tindak tutur komisif, yaitu *menacer, assurer, consentir, accepter, promettre, vouer, renoncer, s'engager, jurer, certifier, offrir, marchander, contracter* dan *parier*.

2. Penyajian data

Setelah direduksi, kemudian melakukan penyajian data dengan cara mencatat dan menganalisis data yang kemudian disajikan ke dalam sebuah tabel analisis data agar tersusun rapi sehingga dapat dianalisis dan dideskripsikan dalam bentuk paragraf.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Setelah dilakukan penyajian data dengan menggunakan tabel analisis, selanjutnya menyimpulkan jenis-jenis tindak tutur komisif dalam komik *iznogoud* karya Goscinnyi dan Tabary sesuai dengan teori Searle yang dianalogikan oleh Caelen.

G. Kriteria Analisis

Kriteria analisis data dalam penelitian ini adalah 14 jenis-jenis tindak tutur komisif dalam komik *iznogoud* karya Goscinyi dan Tabary berdasarkan teori John Rogers Searle yang dianalogikan oleh Caelen, yakni: *menacer, assurer, consentir, acceper, promettre, vouer, renoncer, s'engager, jurer, certifier, offrir, marchander, contracter* dan *parier*.

Selain itu dalam penelitian kualitatif, diperlukan pemeriksaan keabsahan data seperti yang diutarakan Moleong (2013, p. 324) bahwa terdapat empat kriteria yang digunakan dalam teknik pemeriksaan yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian. Oleh karena itu, kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah derajat kepercayaan dengan teknik pemeriksaan triangulasi.

Menurut Moleong (2013, p. 330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang dihasilkan. Denzin(dalam Moleong, 2013, p.330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode, penyelidik, dan teori*. Pada penelitian ini, teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber. Teknik tersebut dilakukan dengan membaca sumber data secara teliti, mengonfirmasikan hasil analisis data dengan teori-teori yang digunakan, kamus (dictionnaire), serta penutur asli/native speaker. Penelitian ini dibantu oleh seorang penutur asli berkebangsaan Prancis bernama Pierre Fournier yang berprofesi sebagai mahasiswa pascasarjana LCAI di Universitas de

La Rochelle. Selanjutnya deskripsi data penelitian akan dituangkan di tabel data yang merujuk pada teori Searle:

Tabel 3
Analisis Data Tindak Tutur Komisif

No	Halaman	Tuturan	Tokoh	Tindak Tutur Komisif													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1																	
2																	
3																	

Keterangan :

- | | | |
|-------------------------------------|--|--|
| 1) <i>Menacer</i>
(Mengancam) | 6) <i>Vouer</i> (Berjanji
Sepenuh Hati) | 11) <i>Offrir</i>
(Menawarkan) |
| 2) <i>Assurer</i>
(Meyakinkan) | 7) <i>Renoncer</i>
(Menolak) | 12) <i>Marchander</i>
(Tawar-
Menawar) |
| 3) <i>Consentir</i>
(Menyetujui) | 8) <i>S'engager</i>
(Berjanji) | 13) <i>Contracter</i>
(Membuat
Perjanjian) |
| 4) <i>Accepter</i>
(Menerima) | 9) <i>Jurer</i>
(Mengucapkan
Sumpah) | 14) <i>Parier</i> (Bertaruh) |
| 5) <i>Promettre</i>
(Berjanji) | 10) <i>Certifier</i>
(Menjamin) | |

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab ini akan memaparkan hasil penelitian yang meliputi deskripsi data, interpretasi data dan keterbatasan penelitian.

A. Deskripsi Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah teks berupa tuturan percakapan yang menunjukkan tindak tutur komisif dalam komik *Iznogoud* karya Goscinny dan Tabary. Untuk menemukan data-data tersebut, peneliti menganalisis satu seri komik tersebut. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh dari komik *Iznogoud* karya Goscinny dan Tabary terdapat 83 tindak tutur komisif. Dari 83 tuturan tersebut ditemukan 12 jenis tindak tutur komisif yaitu *menacer* (mengancam), *assurer* (meyakinkan), *consentir* (menyetujui), *accepter* (menerima), *promettre* (berjanji), *vouer* (berjanji sepenuh hati), *renoncer* (menolak), *offrir* (menawarkan) dan *marchander* (tawar-menawar) *s'engager* (berjanji), *juror* (mengucapkan sumpah), *certifier* (menjamin).

Berikut adalah penjabaran hasil analisis tindak tutur komisif dalam komik *Iznogoud* karya Goscinny dan Tabary, yang dituangkan pada tabel analisis data:

TABEL 4

Analisis Tindak Tutur Tindak Tutur Komisif dalam Komik *Iznogoud* Karya Goscinnyi dan Tabary

No	Halaman	Tuturan	Tokoh	Tindak Tutur Komisif														
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1.	05	C'est un tour que j'ai rapporté du lointain et mystérieux occident. Commandeur des croyants.... choisissez une carte, n'importe quelle carte...	Monsieur												✓			
		C'est banal... je cherche un numéro vraiment extraordinaire.	Haroun															
2.	05	Entrons... tien mon dossier.	Iznogoud															
		Entrez donc, nobles clients que puis-je vous présenter? Le rahat lokoum siffleur? Le narguilé explosif? Le cimenterre qui fond?	Indjadahn													✓		

Keterangan:

- 1. *Menacer* (Mengancam)
- 2. *Assurer* (Meyakinkan)
- 3. *Consentir* (Menyetujui)
- 4. *Accepter* (Menerima)
- 5. *Promettre* (Berjanji)

- 6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
- 7. *Renoncer* (Menolak)
- 8. *S'engager* (Berjanji)
- 9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
- 10. *Certifier* (Menjamin)

- 11. *Offrir* (Menawarkan)
- 12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
- 13. *Contracter* (Membuat Perjanjian)
- 14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL 4

Analisis Tindak Tutur Tindak Tutur Komisif dalam Komik *Iznogoud* Karya Goscinnyi dan Tabary

51

No	Halaman	Tuturan	Tokoh	Tindak Tutur Komisif													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3.	05	Non, non! Bagatelles et balivernes que tout cela! Il me faut, quelque chose d'où puisse sortir un génie.	Iznogoud				✓										
		Je vois...	Indjadahn														
4.	06	Et c'est un bon génie?	Iznogoud														
		Bon ou mauvais, ça dépend de vous. Il se borne à vous obéir. Ce n'est pas un génie inventif, mais il fonctionne. Vous allez voir	Indjadahn									✓					
5.	07	Essayez, essayez n'oubliez pas, il faut bien frotter les deux babouches.	Indjadahn											✓			
		Formidable! J'achète!	Iznogoud														

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Membuat Perjanjian)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL 4

Analisis Tindak Tutur Tindak Tutur Komisif dalam Komik *Iznogoud* Karya Goscinnnyi dan Tabary

52

No	Halaman	Tuturan	Tokoh	Tindak Tutur Komisif													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
6.	07	Combien?	Iznogoud														
		C'est un article très fin, très souple... ça vous fera 327.212 piastres la paire. Vous n'avez pas besoin de chausse-pied? De lacets? Vous avez ce qu'il vous faut en chaussettes?	Indjadahn													✓	
7.	08	Calme-toi, marchand de babouches. Tout ceci est ma faute, en effet. Je vais moi-même remettre les babouches dans ta carriole à babouches.	Iznogoud					✓									
		Je veux, oui!	Marchand de Babouches														

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Membuat Perjanjian)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL 4

Analisis Tindak Tutur Tindak Tutur Komisif dalam Komik *Iznogoud* Karya Goscinyi dan Tabary

53

No	Halaman	Tuturan	Tokoh	Tindak Tutur Komisif													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
8.	10	Cireur de babouches, je t'apporte, les babouches de tout le palais à cirer. Je reviendrai un plus tard pour les chercher.	Monsieur					✓									
		Quel métier! C'est à vous dégoûter d'être esclave!!	Cireur de babouches														
9.	12	Alors, elles sont prêtes ces babouches?	Monsieur														
		Je vais lui rapporter ses babouches , par la même occasion. Je n'aime pas qu'on laisse trainer ses savates dans le palais... ca fait désordre...	Haroun					✓									
10.	12	Tant pis... je retrouverai autre chose pour la fête que je donne en mon honneur... et quand à ces babouches, je vais les donner à un pauvre.	Haroun						✓								

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Membuat Perjanjian)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL 4

Analisis Tindak Tutur Tindak Tutur Komisif dalam Komik *Iznogoud* Karya Goscinnyi dan Tabary

54

No	Halaman	Tuturan	Tokoh	Tindak Tutur Komisif													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
11.	14	Mais?	Haroun														
		Vous n'aurez à vous occuper de rien! Je m'occupe de tout! bagages discours, cadeaux, tout!	Iznogoud		✓												
12.	15	Hed! Lisez-lui le discours maintenant.	Iznogoud														
		Ah? Bon	Haroun			✓											
13.	15	Mais... je ne peux pas lire ça!	Haroun														
		Oui, c'est une erreur... vous savez, avec l'énerverment du départ...	Iznogoud								✓						
14.	17	L'aile ou la cuisse, ô commandeur des croyants?	Monsieur													✓	
		L'aile	Haroun														

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Membuat Perjanjian)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL 4

Analisis Tindak Tutur Tindak Tutur Komisif dalam Komik *Iznogoud* Karya Goscinyi dan Tabary

55

No	Halaman	Tuturan	Tokoh	Tindak Tutur Komisif													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
15.	17	Hed! Piquez ce qu'il y a dans l'assiette du sultan!	Iznogoud														
		Comment? Mais ça ne se fait pas ça , mon bon Iznogoud!	Haroun							✓							
16.	17	Je ne vous ai donné que de bons conseils jusqu'à présent, non? Alors faites ce que je vous dis!!!	Iznogoud														
		Bien, bien, ne te fâche pas, mon bon Iznogoud... mais je ne comprends pas...	Haroun			✓											
17.	18	Alors patron, on laisse tomber?	Dilat Larath														
		Non! J'ai tout prévu.	Iznogoud								✓						
18.	18	Ecoutez patron...	Dilat Larath														
		Fais ce que je te dis, ou je te fais moudre dans un moulin à café!!	Iznogoud	✓													

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Membuat Perjanjian)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL 4

Analisis Tindak Tutur Tindak Tutur Komisif dalam Komik *Iznogoud* Karya Goscinyi dan Tabary

56

No	Halaman	Tuturan	Tokoh	Tindak Tutur Komisif													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
19.	18	Passons à table, ça va refroidir.	Haroun											✓			
20.	19	Il faut que quelque chose me réussisse!	Iznogoud														
		Pauvre patron! Je n'aime pas le voir comme ça... je vais l'aider. Ce seau me donne une idée...	Dilat Larath					✓									
21.	20	Repoussez le sultan pour passer avant lui dans ce salon!	Iznogoud														
		Mais c'est très mal élevé, ça! Il va se fâcher! C'est mon invite....	Haroun		✓												

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Membuat Perjanjian)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL 4

Analisis Tindak Tutur Tindak Tutur Komisif dalam Komik *Iznogoud* Karya Goscinnnyi dan Tabary

57

No	Halaman	Tuturan	Tokoh	Tindak Tutur Komisif													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
22.	21	Dans le palais du calife? Vous n'y allez pas de main-morte!	Monsieur														
		Voilà, c'est facile! Je vous fais entrer dans le palais, vous vous emparez de la victime, et vous allez la vendre comme esclave, très loin d'ici!	Iznogoud		✓												
23.	22	D'accord?	Iznogoud														
		D'accord , vous êtes en bonnes mains!	Monsieur				✓										
24.	22	Bien, vous êtes exact!	Iznogoud														
		Avec nous, vous pouvez être tranquille, ça va être du cousu main!	Monsieur		✓												

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Membuat Perjanjian)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL 4

Analisis Tindak Tutur Tindak Tutur Komisif dalam Komik *Iznogoud* Karya Goscinnyi dan Tabary

58

No	Halaman	Tuturan	Tokoh	Tindak Tutur Komisif													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
25.	24	Tiens, mais c'est Iznogoud! Quel bon vent?	Haroun														
		Venez avec moi, ô commandeur des croyants ... je veux vous montrer quelque chose dans votre antichambre!	Iznogoud											✓			
26.	24	Et alors? Pourquoi ne l'avez-vous pas capturé?	Iznogoud														
		Mais vous nous avez dit de ne pas lever la main sur lui s'il n'était pas seul... vous étiez avec lui...	Monsieur		✓												
27.	25	Mais il n'y a rien dans l'antichambre, je n'ai pas envie d'y aller!!	Haroun														
		Si, il y a! Si, il y a! Si, il y a!	Iznogoud								✓						

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Membuat Perjanjian)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL 4

Analisis Tindak Tutur Tindak Tutur Komisif dalam Komik *Iznogoud* Karya Goscinnyi dan Tabary

59

No	Halaman	Tuturan	Tokoh	Tindak Tutur Komisif													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
28.	25	Si, il y a! Si, il y a! Si, il y a!	Iznogoud														
		Bon, bon, ne te fâche pas, je vais y aller , puisque ça te fait tellement plaisir	Haroun								✓						
29.	27	Ô grand calife, commandeur des croyants, nous allons chanter une chanson à votre gloire...	Enfants des écoles												✓		
		Je suis ému, toi aussi Iznogoud, n'est-ce pas?	Haroun														
30.	28	De toutes façons, nous ne repartirons pas les mains vides, nous.	Monsieur														
		C'est Iznogoud qui s'y colle maintenant?	Haroun		✓												

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Membuat Perjanjian)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL 4

Analisis Tindak Tutur Tindak Tutur Komisif dalam Komik *Iznogoud* Karya Goscinnyi dan Tabary

60

No	Halaman	Tuturan	Tokoh	Tindak Tutur Komisif													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
31.	28	Il a l'air occupé à jouer avec ses amis, ce bon Iznogoud, je lui expliquerai plus tard que j'ai dû emprunter son or pour le donner à la collecte des enfants des écoles...	Haroun					✓									
		Mais... mais écoutez-moi!	Iznogoud														
32.	29	Yourte, imbécile! Pas Yaourt!	Bloudjine			✓											
		Oui , ô Bloudjine.	Monsieur														
33.	29	Ah, te voici, Bloudjine, mon fidèle second... que l'on nous apporte du yaourt!	Gengis Khan			✓											
		Voilà, ou dois-je la monter	Monsieur														

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Membuat Perjanjian)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL 4

Analisis Tindak Tutur Tindak Tutur Komisif dalam Komik *Iznogoud* Karya Goscinnyi dan Tabary

61

No	Halaman	Tuturan	Tokoh	Tindak Tutur Komisif													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
34.	30	Un peu d'ordre dans la horde, je vous prie!	Monsieur	✓													
35.	30	Et le vase que maman nous a offert pour notre mariage?	Monsieur														
		Non. Ça, on peut le laisser aux mongols.	Monsieur								✓						
36.	31	Ça vous fait rigoler, patron? Pourtant, il paraît qu'ils sont terribles, ces mongols!	Dilat Larath														
		Si Bloudjine est vainqueur il emmènera le calife au bout d'une corde pour le livrer à Gengis Khan, et je pourrai enfin être calife a la place du calife!	Iznogoud		✓												

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Membuat Perjanjian)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL 4

Analisis Tindak Tutur Tindak Tutur Komisif dalam Komik *Iznogoud* Karya Goscinnyi dan Tabary

62

No	Halaman	Tuturan	Tokoh	Tindak Tutur Komisif													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
37.	31	Mais patron, pourquoi Bloudjine ne vous emmènera-t-il pas vous aussi, au bout d'une corde?	Dilat Larath														
		Parce-que c'est grâce à moi qu'il aura la victoire, sans combattre, n'oublie pas qu'en tant que grand vizir, je suis chef de l'armée!	Iznogoud		✓												
38.	31	confiez-moi votre armée, o commandeur des croyants! A sa tête. Je vais me porter au-devant de ces féroces soldats, qui viennent jusque dans nos bras, pour..	Iznogoud		✓												

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Membuat Perjanjian)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL 4

Analisis Tindak Tutur Tindak Tutur Komisif dalam Komik *Iznogoud* Karya Goscinnyi dan Tabary

63

No	Halaman	Tuturan	Tokoh	Tindak Tutur Komisif													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
39.	31	Tu m'as ému, Iznogoud. Maintenant, va à la guerre , et laisse-moi dormir.	Haroun				✓										
40.	32	Mobilisation générale. Ceux qui refuseront de se battre contre les mongols seront empalés.	Monsieur	✓													
41.	32	C'est un plan très très au point. Le calife n'a plus un seul soldat à Bagdad pour le défendre contre les mongols!	Iznogoud		✓												
42.	32	Vous allez nous raser, vous aussi?	Monsieur														
		Mais non. C'est l'ennemi qui rase. Nous nous sommes les amis...	Monsieur							✓							

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Membuat Perjanjian)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL 4

Analisis Tindak Tutur Tindak Tutur Komisif dalam Komik *Iznogoud* Karya Goscinnyi dan Tabary

64

No	Halaman	Tuturan	Tokoh	Tindak Tutur Komisif													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
43.	33	Prenez-moi ce vase, au moins!	Monsieur								✓						
		Noooooon!!	Monsieur														
44.	33	Eh bien?	Bloudjine														
		Ô Bloudjine! Toute l'armée du calife se trouve devant nous!	De Fort Savant									✓					
45.	34	Alors?	Iznogoud														
		Ô grand vizir, toute la horde ennemie est campée devant nous. La plaine est couverte de peaux de yourtes.	Monsieur									✓					
46.	34	Je vais lui livrer. L'armée du calife et traiter avec lui.	Iznogoud														
		Mais pourquoi cette corde patron?	Dilat Larath					✓									

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Membuat Perjanjian)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL 4

Analisis Tindak Tutur Tindak Tutur Komisif dalam Komik *Iznogoud* Karya Goscinnnyi dan Tabary

65

No	Halaman	Tuturan	Tokoh	Tindak Tutur Komisif													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
47.	34	Patron, écoutez-moi...	Dilat Larath														
		Tais-toi! Ce coup-ci le plan est parfait! C'est sûr, je serai calife à la place du calife!	Iznogoud								✓						
48.	35	Votre horde, Ô Bloudjine, est plus forte que le tonnerre du ciel, je me soumets avec mon armée	Iznogoud														
		Je vous en prie, votre armée est aussi vaste et puissante que l'océan inconnu. Ma horde et moi même somme vous prisonniers.	Bloudjine		✓												
49.	35	Pardon, pardon, vous êtes plus fort que moi.	Iznogoud														
		Désolé de vous contredire cher confrère mais c'est vous le plus puissant.	Bloudjine		✓												

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Membuat Perjanjian)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL 4

Analisis Tindak Tutur Tindak Tutur Komisif dalam Komik *Iznogoud* Karya Goscinnnyi dan Tabary

66

No	Halaman	Tuturan	Tokoh	Tindak Tutur Komisif													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
50.	35	C'est infâme! Je refuse!	Iznogoud														
		Alors, c'est la guerre!	Bloudjine							✓							
51.	35	Ah non! Ah non! non, môssieu! Je pourrais être vainqueur, et tout mon plan serait rate!	Iznogoud														
		Oui, c'est juste... moi aussi je pourrais gagner et tout serait perdu...	Bloudjine								✓						
52.	37	Si j'avais un marteau-pilon, je ferais mettre le calife dessous, et...	Iznogoud	✓													
53.	37	Patron! Patron! J'ai quelque chose à vous montrer!	Dilat larath		✓												
54.	37	C'est pas le calife!	Dilat larath														
		Ouaip! Ils sont tous fous!	Dunlopilos							✓							

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Membuat Perjanjian)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL 4

Analisis Tindak Tutur Tindak Tutur Komisif dalam Komik *Iznogoud* Karya Goscinnyi dan Tabary

67

No	Halaman	Tuturan	Tokoh	Tindak Tutur Komisif													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
55.	37	Ce n'est pas le calife?	Iznogoud														
		Non, je l'ai , rencontre dans le port...	Dilat Larath								✓						
56.	38	Vous avez déjà vu le calife Haroun e... poussah?	Iznogoud														
		Non! et je ne tiens pas à le voir! Votre calife, je...	Dunlopilos								✓						
57.	38	Eh bien je vois un homme gros, laid, à l'air bête...	Dunlopilos														
		Exactement! Et vous lui ressemblez d'une façon frappante!	Iznogoud									✓					
58.	38	Mesurez vos paroles!!	Dunlopilos														
		Je devrais vous faire empaler, écorcher et décapiter , mais j'ai besoin de vous... je vais vous expliquer	Iznogoud	✓													

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Membuat Perjanjian)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL 4

Analisis Tindak Tutur Tindak Tutur Komisif dalam Komik *Iznogoud* Karya Goscinnyi dan Tabary

68

No	Halaman	Tuturan	Tokoh	Tindak Tutur Komisif													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
59.	38	Tiens? Je ne savais pas que c'était contagieux, les yeux au beurre noir	Dilat Larath														
		Voilà ; vous prendrez la place du calife, en profitant d'une absence momentanée de celui-ci, et quand le calife protestera, nous dirons que c'est un imposteur... alors vous, vous abdiquerez en ma faveur et vous rentrerez chez vous.	Iznogoud		✓												
60.	39	Je refuse! C'est ignoble! C'est infâme! C'est répugnant! C'est de la trahison!!	Dunlopilos								✓						
		Vous serez payé	Iznogoud														
61.	39	Va chercher une escalope pour son œil, et une pour le mien, par la même occasion!	Iznogoud				✓										
		Bien patron	Dilat larath														

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Membuat Perjanjian)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL 4

Analisis Tindak Tutur Tindak Tutur Komisif dalam Komik *Iznogoud* Karya Goscinnyi dan Tabary

69

No	Halaman	Tuturan	Tokoh	Tindak Tutur Komisif													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
62.	41	Oh j'ai fait ce que j'ai pu. Vous savez...	Dunlopilos														
		Bon! Tenez-vous prêt! Je vais chercher le calife!	Iznogoud					✓									
63.	42	On n'entre pas, ô grand vizir!	Monsieur														
		Laisse-moi passer ou je te fais empaler sur ta propre lance!	Iznogoud	✓													
64.	43	Va aux renseignements, Dilat Larath	Iznogoud														
		Bien patron.	Dilat larath			✓											
65.	43	Quoi?!?	Iznogoud														
		Ah non, Ah non! je ne marche pas!	Dunlopilos								✓						

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Membuat Perjanjian)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL 4

Analisis Tindak Tutur Tindak Tutur Komisif dalam Komik *Iznogoud* Karya Goscinnny dan Tabary

70

No	Halaman	Tuturan	Tokoh	Tindak Tutur Komisif													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
66.	43	Vous marcherez ou je vous fais empaler!!	Iznogoud														
		Si mon associe me voyait!	Dunlopilos	✓													
67.	44	Cachez-vous la... je vais chercher le calife, et vous vous fauilerez dans sa chambre quand il sera sorti.	Iznogoud														
		Mais après je pourrai rentrer chez moi? Je m'ennuie dans ce palais du personne ne joue à la bataille!	Dunlopilos		✓												
68.	44	Je vais chercher un cache-nez dans mes appartements... je reviens tout de suite...	Dunlopilos														
		Noooooon!	Iznogoud								✓						

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Membuat Perjanjian)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL 4

Analisis Tindak Tutur Tindak Tutur Komisif dalam Komik *Iznogoud* Karya Goscinnnyi dan Tabary

No	Halaman	Tuturan	Tokoh	Tindak Tutur Komisif													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
69.	44	Ne nous dérange plus mon bon Iznogoud	Dunlopilos														
		Nous t'appellerons quand nous aurons besoin de toi , mon bon Iznogoud	Haroun								✓						
70.	45	Patron, soyez raisonnable	Dilat larath														
		Non! grenadines seulement! On the rocks!	Monsieur							✓							
71.	45	Sais-tu, étranger que je connais une ile, pas loin d'ici, habitée par deux terribles géants? Si! Même que trente valeureux marins ont fait naufrage près de cette ile, et qu'on ne les a jamais revus!	Cymbale		✓												
		Non?	Iznogoud														

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Membuat Perjanjian)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL 4

Analisis Tindak Tutur Tindak Tutur Komisif dalam Komik *Iznogoud* Karya Goscinnyi dan Tabary

No	Halaman	Tuturan	Tokoh	Tindak Tutur Komisif																	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
72.	46	Pas que je marchande, mais je t'en offre 47 piastres et 12 maravédís.	Iznogoud																		
		Pas que vous ayez une tête sympathique, mais j'accepte	Cymbale																		✓
73.	46	Ô, commandeur des croyants! Je vous en supplie, je vous implore, je vous prie d'accepter de partir à la pêche avec moi demain martin! Par pitié, je...	Iznogoud																		✓

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Membuat Perjanjian)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL 4

Analisis Tindak Tutur Tindak Tutur Komisif dalam Komik *Iznogoud* Karya Goscinnyi dan Tabary

73

No	Halaman	Tuturan	Tokoh	Tindak Tutur Komisif													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
74.	46	À la pêche? Avec plaisir, mon bon Iznogoud.					✓										
75.	47	Mais nous pourrions prendre ma felouque d'apparat, mon bon Iznogoud. il y a son hommes d'équipage des musiciens des cuisiniers des...	Haroun									✓					
		Non! nous partons seuls tous les trois! Dilat larath et moi conduirons le bateau, vous pêcherez!	Iznogoud														
76.	47	Bon	Haroun				✓										
77.	47	J'ai de très belles embarcations, à partir de 100.000 piastres la journée	Monsieur													✓	
78.	47	Laissez-moi payer la location mon Iznogoud	Haroun											✓			
79.	47	Ah non , franchement, ça me gênerait. Laissez-moi marchander avec cet homme	Iznogoud								✓						

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Membuat Perjanjian)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL 4

Analisis Tindak Tutur Tindak Tutur Komisif dalam Komik *Iznogoud* Karya Goscinnyi dan Tabary

No	Halaman	Tuturan	Tokoh	Tindak Tutur Komisif													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
80.	49	N'oubliez pas que nous sommes toujours dans l'île des deux géants!	Dilat Larath														
		Nous allons construire un bateau pour sortir d'ici... et ne discute pas les ordres de ton calife!	Iznogoud		✓												
81.	50	Laissez-moi partir! Voyez comme je suis maigre et laid... voyez plutôt comme le calife est beau, gras et dodu! Il doit être bon à manger!	Iznogoud														
		Flatteur, veux - tu te taire!	Haroun		✓												

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Membuat Perjanjian)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL 4

Analisis Tindak Tutur Tindak Tutur Komisif dalam Komik *Iznogoud* Karya Goscinnyi dan Tabary

75

No	Halaman	Tuturan	Tokoh	Tindak Tutur Komisif													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
82.	51	Mais nous sommes végétariens, pierrot et moi... nous mangeons surtout du potage aux légumes, ça fait grandir!	Géants		✓												
		Mais alors qu'avez-vous fait des trente marins qui on fait naufrage ici?	Iznogoud														
83.	52	un peu de silence, le fou! Il faut se concentrer, aux échecs.	Monsieur	✓													

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Membuat Perjanjian)
14. *Parier* (Bertaruh)

B. Interpretasi Data

Berdasarkan deskripsi data yang telah dijabarkan sebelumnya pada komik *Iznogoud* karya Goscinny dan Tabary, selanjutnya dilakukan interpretasi data terhadap jenis tindak tutur komisif pada komik tersebut. Interpretasi yang akan dipaparkan yaitu 43 tuturan dari 83 keseluruhan tuturan yang mengandung tindak tutur komisif. Pembahasan juga akan mengacu pada makna kontekstual dan leksikal dari tuturan yang dikutip. Berikut adalah interpretasi data tindak tutur komisif yang ditemukan dalam komik *Iznogoud* karya Goscinny dan Tabary:

1. Tindak tutur komisif yang bermakna *Menacer* (Mengancam)

- a) *Fais ce que je te dis, ou je te fais moudre dans un moulin à café!!*(Iznogoud, p. 18)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara Iznogoud dan Dilat Larath. Percakapan tersebut menggambarkan kekesalan Iznogoud kepada pengawalnya yaitu Dilat Larath yang selalu membantah perintahnya sehingga Iznogoud mengancam Dilat dengan mengatakan *je te fais moudre dans un moulin à café* yang maknanya bahwa Iznogoud akan menggiling Dilat Larath dengan penggilingan adonan apabila masih membantah perintah Iznogoud.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Menacer* karena ada makna mengancam dari tuturan Iznogoud terhadap Dilat Larath. Sementara itu, dilihat dari makna leksikal pada kata *moudre* yang berarti menggiling dan kata *un moulin à café* yang artinya alat penggilingan kopi, terdapat dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

- b) *Ceux qui refuseront de se battre contre les mongols seront empalés.*(Iznogoud, p. 32)

Kutipan di atas merupakan isi dari surat keputusan penasihat Khalifah Haroun yang berisi tentang imbauan kepada seluruh rakyat Baghdad untuk

berperang melawan rakyat Mongol. Imbauan tersebut berisikan “ancaman” apabila rakyat Baghdad menolak untuk bergabung dalam peperangan maka akan dihukum pancung (*empaler*).

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Menacer* karena adanya makna mengancam yang disampaikan oleh penasihat Khalifah Haroun melalui surat keputusan terhadap para rakyat Baghdad. Sementara itu, dilihat dari makna leksikal pada kata *empaler* yang artinya menyula dan memancung, terdapat dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

c) *Je devrais vous faire empaler, écorcher et décapiter* (Iznogoud, p. 38)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara Iznogoud dan Dunlopilos. Percakapan tersebut menggambarkan kemarahan Iznogoud kepada Dunlopilos yang disebabkan karena Dunlopilos tidak mau mendengarkan perkataannya. Sehingga, Iznogoud mengancam akan memancung (*empaler*), menguliti (*écorcher*) dan memenggal (*décapiter*) Dunlopilos.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Menacer* karena ada makna mengancam dari tuturan Iznogoud terhadap Dunlopilos. Hal itu juga dapat dilihat dari sisi makna leksikal pada kata *empaler*, *écorcher* dan *décapiter* yang artinya memancung, menguliti, dan memenggal terdapat dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009)

d) *Je te fais empaler sur ta propre lance!* (Iznogoud, p. 42)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara keinginan Iznogoud dengan pengawal Khalifah Haroun. Percakapan tersebut menggambarkan keinginan Iznogoud untuk masuk ke dalam kamar Khalifah Haroun untuk menemuinnya.

Namun sebelum masuk ke dalam kamar Khalifah, pengawal khalifa mengadang Iznogoud untuk masuk ke kamar menemui Khalifah Haroun. Akibatnya Iznogoud merasa kesal dan mengancam pengawal dengan kalimat *Je te fais empaler sur ta propre lance!* yang maknanya bahwa Iznogoud akan memancung pengawal dengan tombak yang dimiliki pengawal apabila tidak mengizinkan Iznogoud masuk.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Menacer* karena ada makna mengancam dari tuturan Iznogoud terhadap pengawal khalifah Haroun. Demikian juga dari sisi makna leksikal dapat dilihat dari kata *empaler* yang bermakna memancung, dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

2. Tindak tutur komisif yang bermakna *Assurer* (Meyakinkan)

- a) *Vous n'aurez à vous occuper de rien! Je m'occupe de tout! bagages discours, cadeaux, tout!* (Iznogoud, p. 14)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara Iznogoud dan Khalifah Haroun. Percakapan tersebut menggambarkan Iznogoud yang meyakinkan Khalifah Haroun untuk menerima undangan dari Sultan Pullmankar. Hal itu disebabkan Khalifah Haroun merasa lelah sehingga enggan menerima undangan tersebut. Oleh karena itu Iznogoud meyakinkan Khalifah dengan mengatakan *Vous n'aurez à vous occuper de rien! Je m'occupe de tout! Bagage, discours, cadeaux, tout!* yang maknanya bahwa Tuanku tak perlu repot! Aku akan mengurus semuanya! Koper, pidato, cinderamata, semua!

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Assurer*

karena ada makna menyakinkan dari tuturan Iznogoud terhadap khalifah Haroun. Demikian juga dari sisi makna leksikal yaitu *Je m'occupe de tout*, berasal dari kata kerja pronominal **s'occuper de** yang bermakna mengurus, dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

- b) *Voilà, c'est facile! Je vous fais entrer dans le palais, vous vous emparez de la victime, et vous allez la vendre comme esclave, très loin d'ici!*(Iznogoud, p. 21)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara Iznogoud dengan para penculik. Percakapan tersebut menggambarkan Iznogoud yang menceritakan rencana untuk menculik khalifah Haroun dan meyakinkan para penculik khalifah bahwa untuk masuk ke dalam istana sangatlah mudah. Tuturan yang diujarkan Iznogoud yaitu *Voilà, c'est facile! Je vous fais entrer dans le palais, vous vous emparez de la victime, et vous allez la vendre comme esclave, très loin d'ici!* Yang maknanya yaitu, gampang! Aku akan membawa kalian masuk ke istana, kalian culik orangnya lalu jual dia sebagai budak, jauh dari sini!

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Assurer* karena ada makna menyakinkan dari tuturan Iznogoud terhadap para penculik khalifah Haroun. Makna meyakinkan dilihat dari runtunan kata-kata Iznogoud yang menjelaskan tentang rencana penculikan Khalifah haroun. Demikian juga dari sisi leksikal, makna dari runtutan kata *Voilà, c'est facile* (mudah/gampang), *Je vous fais entrer* (dari kata kerja faire + entrer yang artinya membawa masuk), *vous vous emparez de* (dari kata kerja pronominal s'emparer de artinya merebut, merampas, menculik), *vous allez la vendre* (menjual) dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

- c) *Confiez-moi votre armée, o commandeur des croyants! A sa tête. Je vais me porter au-devant de ces féroces soldats, qui viennent jusque dans nos bras.*(Iznogoud, p. 31)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara Iznogoud dan Khalifah Haroun. Percakapan tersebut menggambarkan Iznogoud yang berusaha meyakinkan Khalifah Haroun untuk memercayakan sepenuhnya urusan peperangan kepadanya. Iznogoud mengatakan “*Confiez-moi votre armée, ô commandeur des croyants!*” yang maknanya percayakanlah pasukan kepada hamba, Paduka!

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Assurer* karena ada makna meyakinkan dari tuturan Iznogoud terhadap Khalifah Haroun. Demikian juga dari sisi makna leksikal, kata *Confiez-moi* yang bermakna memercayakan, dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

- d) *C’est un plan très très au point. Le calife n’a plus un seul soldat à Bagdad pour le défendre contre les mongols!* (Iznogoud, p. 32).

Kutipan di atas merupakan percakapan antara Iznogoud dan Dilat Larat. Percakapan tersebut menggambarkan Iznogoud yang berusaha meyakinkan Dilat Larat yang terlihat meragukan keberhasilan rencananya untuk menculik khalifah Haroun. Untuk itu Iznogoud mengatakan “*C’est un plan très très au point. Le calife n’a plus un seul soldat à Bagdad pour le défendre contre les mongols!*” yang maknanya ini adalah rencana yang sangat sangat tepat, tidak ada orang yang melindungi khalifah dari orang monggol!

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Assurer* karena ada makna meyakinkan dari tuturan Iznogoud terhadap Dilat Larath. Makna meyakinkan terlihat dari runtunan kata-kata Iznogoud yang menjelaskan

tentang rencana penculikan Khalifah Haroun. Demikian juga dari sisi leksikal, makna dari runtunan kata *C'est un plan très très au point* (tepat), *Le calife n'a plus un seul soldat* (tidak lagi memiliki seorang tentara), *pour le défendre contre les mongols* (membela), terdapat dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

- e) *Voilà! vous prendrez la place du calife, en profitant d'une absence momentanée de celui-ci, et quand le calife protestera, nous dirons que c'est un imposteur... alors vous, vous abdiquerez en ma faveur et vous rentrerez chez vous.* (Iznogoud, p. 38)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara Iznogoud dan Dunlopilos. Percakapan tersebut menggambarkan Iznogoud yang menjelaskan rencananya untuk menggantikan khalifah Haroun dan berusaha meyakinkan kepada Dunlopilos bahwa rencana tersebut akan berhasil. Iznogoud mengatakan “*vous prendrez la place du calife, en profitant d'une absence momentanée de celui-ci, et quand le calife protestera, nous dirons que c'est un imposteur... Alors vous, vous abdiquerez en ma faveur et vous rentrerez chez vous*” yang maknanya kamu mengambil alih posisi khalifah dan kita singkirkan khalifah yang asli. Kalau khalifah tak terima, kita bilang saja kalau dia penipu, setelah itu kamu turun tahta dan kugantikan, lalu kamu kembali pulang.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Assurer* karena ada makna meyakinkan dari tuturan Iznogoud terhadap Dunlopilos. Makna meyakinkan terlihat dari runtunan kata-kata Iznogoud yang menjelaskan tentang rencana untuk menggantikan Khalifah Haroun. Demikian juga dari sisi leksikal, makna dari runtunan kata *vous prendrez la place du calife* (mengambil), *en profitant d'une absence* (profiter de artinya memanfaatkan), *momentanée* (dari kata adjektif yang artinya sesaat, sebentar), *le calife protestera* (merupakan

konjugasi dari indicatif futur simple yang artinya menyatakan tidak setuju), *nous dirons que c'est un imposteur* (seorang penipu), *vous abdiquerez* (menyerahkan), dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

- f) *Sais-tu, étranger que je connais une ile, pas loin d'ici, habitée par deux terribles géants? Si! Même que trente valeureux marins ont fait naufrage près de cette ile, et qu'on ne les a jamais revus!* (Iznogoud, p. 45)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara Cymbale dan Iznogoud. Percakapan tersebut menggambarkan Cymbale yang berusaha meyakinkan Iznogoud untuk mempercayai ceritanya tentang pulau yang dihuni oleh dua raksasa jahat, dengan mengatakan “*Sais-tu, étranger que je connais une ile, pas loin d'ici, habitée par deux terribles géants? Si! Même que trente valeureux marins ont fait naufrage près de cette ile, et qu'on ne les a jamais revus*” yang maknanya tahukah kamu, orang asing bahwa saya pernah ke sebuah pulau yang dihuni oleh dua orang raksasa jahat. Bahkan 30 pelaut terbaik dikerahkan ke pulau itu dan mereka tak pernah kembali.”

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Assurer* karena ada makna menyakinkan dari tuturan Cymbale terhadap Iznogoud. Sementara itu, dilihat dari makna leksikal pada kata *Sais-tu* (kata kerja savoir artinya mengatahui, tahu) dan *je connais une ile* (kata kerja connaître artinya {dengan akal, pikiran} mengetahui, tahu), dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

- g) *Laissez-moi partir! Voyez comme je suis maigre et laid... voyez plutôt comme le calife est beau, gras et dodu! Il doit être bon à manger!*(Iznogoud, p. 50).

Kutipan di atas merupakan percakapan antara Iznogoud dan Raksasa. Percakapan tersebut menggambarkan Iznogoud yang berusaha meyakinkan

Raksasa bahwa dia tidak layak untuk dijadikan santapan karena fisiknya yang kurus dan jelek seperti tuturannya berikut “*Laissez-moi partir! Voyez comme je suis maigre et laid... voyez plutôt comme le calife est beau, gras et dodu! Il doit être bon à manger!*” yang maknanya Tolong lepaskan aku! Aku kurus dan jelek sedangkan khalifah tampan dan gemuk, dia pasti enak untuk dimakan.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Assurer* karena ada makna menyakinkan dari tuturan Iznogoud terhadap Raksasa. Makna meyakinkan terlihat dari runtunan kata-kata Iznogoud yang menjelaskan tentang gambaran fisiknya kepada Raksasa. Demikian juga dari sisi leksikal, makna dari runtunan kata *Laissez-moi partir* (membiarkan pergi), , *je suis maigre et laid* (kurus dan jelak), terdapat dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

3. Tindak tutur komisif yang bermakna *Consentir* (Menyetujui)

a) *Ah? Bon* (Iznogoud, p. 15)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara Khalifah Haroun dan Iznogoud. Percakapan tersebut menggambarkan Iznogoud yang memerintahkan Khalifah Haroun untuk membacakan surat yang dibuatnya. Dengan demikian Khalifahpun menyetujui perintah yang diberikan oleh Iznogoud dengan mengakatan baiklah (*Bon*).

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Consentir* karena ada makna menyetujui dari tuturan Khalifah Haroun terhadap Iznogoud.

Sementara itu, dilihat dari makna leksikal pada kata **Bon** yang berarti baik, dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

b) *Bien, bien, ne te fâche pas, mon bon Iznogoud* (Iznogoud, p. 17)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara Khalifah Haroun dan Iznogoud. Percakapan tersebut menggambarkan Iznogoud yang marah dan memerintahkan khalifah Haroun untuk mengambil makanan di piring sultan Pullmankar. Dengan demikian Khalifahpun menyetujui perintah yang diberikan oleh Iznogoud dengan mengakatan *Bien, bien, ne te fâche pas, mon bon Iznogoud* yang maknanya baik, baik, jangan marah Iznogoud yang baik.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Consentir* karena ada makna menyetujui dari tuturan khalifah Haroun terhadap Iznogoud. Demikian juga dari sisi makna leksikal pada kata **Bon** yang berarti baik, dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

c) *Oui, ô Bloudjine*. (Iznogoud, p. 29)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara pengawal dan Bloudjine. Percakapan tersebut menggambarkan Bloudjine yang memerintahkan pengawal untuk menyebutkan nama tempat dengan benar dari kata Yaourt menjadi Yourte, hal tersebut disebabkan karena pengawal salah menyebutkan tempat dan Bloudjinepun marah mendengarnya. Dengan demikian, pengawal menyetujui perintah Bloudjine dengan mengatakan “*Oui, ô Bloudjine*” yang maknanya baiklah, Tuanku Bloudjine.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Consentir* karena ada makna menyetujui dari tuturan pengawal terhadap Bloudjine.

Demikian juga dari sisi makna leksikal pada kata **Oui** yang berarti Ya, dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

d) *Bien patron.* (Iznogoud, p. 43)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara Dilat larath dan Iznogoud. Percakapan tersebut menggambarkan iznogoud yang memerintahkan Dilat larat untuk memeriksa keadaan Dunlopilos. Dengan demikian, Dilat Laratpun menyetujui perintah tersebut dengan mengatakan “*Bien patron*” yang maknanya baiklah Bos.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Consentir* karena ada makna menyetujui dari tuturan Dilat Larath terhadap Iznogoud. Demikian juga dari sisi makna leksikal pada kata **Bien** yang berarti baik, dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

4. Tindak tutur komisif yang bermakna *Acceptor* (Menerima)

a) *Je vois...* (Iznogoud, p. 5)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara Indjadhn dan Iznogoud. Percakapan tersebut menggambarkan Indjadahn telah menjelaskan berbagai macam barang antik yang dia miliki namun Iznogoud menolaknya dan Iznogoud langsung mengutarakan maksud kedatangannya adalah mencari barang antik yang dapat mengeluarkan jin. Kemudian Indjadahn menerima permintaan tersebut dengan mengatakan *Je vois*.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Acceptor* karena ada makna menerima dari tuturan Indjadahn terhadap Iznogoud. Demikian

juga dari sisi makna leksikal pada kata *vois* merupakan konjugasi dari kata kerja dari *voir* artinya melihat, dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

b) *D'accord, vous êtes en bonnes mains!* (Iznogoud, p. 22)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara para penculik dan Iznogoud. Percakapan tersebut menggambarkan para menculik yang menerima tawaran dari Iznogoud untuk menculik khalifah Haroun. Dengan demikian para penculik mengatakan "*D'accord, vous êtes en bonnes mains*" yang maknanya baiklah, pilihan anda tepat.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Acceptor* karena ada makna menerima dari tuturan para penculik terhadap Iznogoud. Demikian juga dari sisi makna leksikal pada kata *vois* merupakan konjugasi dari kata kerja dari *D'accord* artinya setuju, sepakat, sependapat, dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

c) *À la pêche? Avec plaisir, mon bon Iznogoud* (Iznogoud, p. 46).

Kutipan di atas merupakan percakapan antara Khalifah Haroun dan Iznogoud. Percakapan tersebut menggambarkan Iznogoud yang mengajak Khalifah Haroun untuk pergi memancing. Dengan demikian Khalifah Harounpun menerima ajakan tersebut dengan mengatakan "*Avec plaisir, mon bon Iznogoud*" yang maknanya dengan senang hati, Iznogoud yang baik.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Acceptor* karena ada makna menerima dari tuturan khalifah Haroun terhadap Iznogoud.

Sementara itu, dilihat dari makna leksikal pada kata *Avec plaisir* yang berarti dengan senang hati, dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

5. Tindak tutur komisif yang bermakna *Promettre* (Berjanji)

- a) *Cireur de babouches, je t'apporte, les babouches de tout le palais à cirer. Je reviendrai un plus tard pour les chercher* (Iznogoud, p. 10).

Kutipan di atas merupakan percakapan antara pelayan istana dan tukang semir sepatu. Percakapan tersebut menggambarkan pelayan istana yang berjanji akan kembali mengambil selop-selop yang telah disemir kepada tukang semir sepatu istana. Pelayan mengatakan *Je reviendrai un plus tard pour les chercher* yang maknanya saya akan kembali untuk mengambilnya (selop-selop) nanti.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Promettre* karena ada makna berjanji dari tuturan pelayan istana terhadap tukang semir sepatu. Hal itu juga dapat dilihat dari sisi makna leksikal pada kata *Je reviendrai* yang merupakan indicatif futur simple dari kata kerja **revenir** artinya datang lagi/datang kembali, dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

- b) *Je vais lui rapporter ses babouches, par la même occasion. Je n'aime pas qu'on laisse trainer ses savates dans le palais... ca fait désordre...* (Iznogoud, p. 12)

Kutipan di atas merupakan ujaran khalifah Haroun. Ujaran tersebut menggambarkan khalifah Haroun yang berjanji untuk membawakan selop-selop milik Iznogoud, hal tersebut disebabkan Iznogoud meninggalkan selop-selopnya di dalam istana. khalifah Haroun berjanji dengan mengatakan “*Je vais lui rapporter ses babouches*” yang maknanya saya akan membawakan selopnya.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Promettre*

karena ada makna berjanji dari tuturan khalifah Haroun terhadap Iznogoud yang didengar oleh jin. Hal itu juga dapat dilihat dari sisi makna leksikal pada kata *Je vais lui rapporter* yang merupakan bentuk dari le future proche aller+infinitif (aller + rapporter) artinya akan membawa, dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

- c) *Pauvre patron! Je n'aime pas le voir comme ça... je vais l'aider. Ce seau me donne une idée...* (Iznogoud, p. 19)

Kutipan di atas merupakan ujaran yang dituturkan oleh Dilat Larat. Ujaran tersebut menggambarkan Dilat Larat yang berjanji untuk membantu Iznogoud melancarkan rencananya dalam menggulingkan takhta khalifah Haroun sehingga Iznogoud menjadi khalifah. Seperti tuturan Dilat Larath yaitu “*je vais l'aider*” yang maknanya saya akan menolongnya.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Promettre* karena ada makna berjanji dari tuturan Dilat Larath terhadap Iznogoud. Demikian juga, dari sisi makna leksikal pada kata *je vais l'aider* yang merupakan bentuk dari le future proche aller+infinitif (aller + aider) artinya akan membantu, dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).*vais l'aider*

- d) *Il a l'air occupé à jouer avec ses amis, ce bon Iznogoud, je lui expliquerai plus tard que j'ai dû emprunter son or pour le donner à la collecte des enfants des écoles...* (Iznogoud, p. 28).

Kutipan di atas merupakan ujaran yang disampaikan khalifah Haroun. Ujaran tersebut menggambarkan khalifah Haroun yang berjanji akan menjelaskan kepada Iznogoud bahwa dia meminjam emas untuk disumbangkan kepada anak-anak sekolah dengan mengatakan “*je lui expliquerai plus tard que j'ai dû emprunter son or pour le donner à la collecte des enfants des écoles*”.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Promettre* karena ada makna berjanji dari tuturan khalifah Haroun terhadap Iznogoud. Hal itu juga dapat dilihat dari sisi makna leksikal pada kata *je lui expliquerai* yang merupakan indicatif futur simple dari kata kerja *expliquer* artinya datang menjelaskan, memaparkan, menguraikan, dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

6. Tindak tutur komisif yang bermakna *Vouer* (Berjanji Sepenuh hati)

- a) *Tant pis... je retrouverai autre chose pour la fête que je donne en mon honneur... et quand à ces babouches, je vais les donner à un pauvre.* (Iznogoud, p. 12)

Kutipan di atas merupakan tuturan yang dikatakan oleh khalifah Haroun kepada dirinya sendiri dimana khalifah Haroun mengutarakan komitmennya untuk mencari ide lain untuk pesta kehormatan yang akan diselenggarakannya dengan mengatakan *je retrouverai autre chose pour la fête*.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Vouer* karena ada makna komitmen yang akan dilakukan khalifah Haroun kedepannya tanpa perlu diucapkan kepada mitra tutur. Hal itu juga dapat dilihat dari sisi makna leksikal pada kata *je retrouverai* yang merupakan indicatif futur simple dari kata kerja *retrouver* artinya datang menemukan kembali, mendapatkan kembali, dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

7. Tindak tutur komisif yang bermakna *Renoncer* (Menolak)

a) *Mais... je ne peux pas lire ça!* (Iznogoud, p. 15)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara khalifah haroun dan Iznogoud. Percakapan tersebut menggambarkan khalifah Haroun menolak untuk melanjutkan membaca surat yang diberikan oleh Iznogoud karena isi suratnya yang dinilai tidak pantas dibacakan sehingga khalifah Haroun mengatakan *Mais... je ne peux pas lire ça!* yang maknanya tapi... saya tidak dapat membaca ini!

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Renoncer* karena ada makna menolak dari tuturan khalifah Haroun terhadap Iznogoud. Sementara itu, dilihat dari makna leksikal pada kata *je ne peux pas lire ça* yang merupakan kata kerja *pouvoir* artinya dapat, mampu, sanggup, apabila diapit oleh la negation *ne...pas* maka artinya menjadi tidak dapat, tidak mampu, tidak sanggup, dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

b) *Non! J'ai tout prévu* (Iznogoud, p. 18)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara Iznogoud dan Dilat Larath. Percakapan tersebut menggambarkan Dilat Larath yang meminta Iznogoud untuk menghentikan rencana jahatnya kepada khalifah Haroun. Namun Iznogoud menolak permintaan tersebut dan mengatakan bahwa dia telah merencanakan semuanya.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Renoncer* karena ada makna menolak dari tuturan Iznogoud terhadap Dilat Larath.

c) *Mais il n'y a rien dans l'antichambre, je n'ai pas envie d'y aller!!* (Iznogoud, p. 25)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara khalifah Haroun dan Iznogoud. Percakapan tersebut menggambarkan khalifah Haroun yang menolak permohonan Iznogoud untuk pergi ke ruang santai. Hal tersebut disebabkan khalifah Haroun beranggapan bahwa tidak ada apa-apa di dalam ruangan santai sehingga dia tidak ingin pergi kesana.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Renoncer* karena ada makna menolak dari tuturan khalifah Haroun terhadap Iznogoud. Hal itu juga dapat dilihat dari sisi makna leksikal pada kata *Non* yang artinya tidak, dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

- d) *Non. Ça, on peut le laisser aux mongols* (Iznogoud, p. 30)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara seorang rakyat Baghdad dan temannya. Percakapan tersebut menceritakan seorang rakyat Baghdad yang menolak permintaan temannya untuk membawa barang-barang berharga yang mereka miliki, sehingga rakyat Baghdad mengatakan “*Non. Ça, on peut le laisser aux mongols*” yang maknanya tidak usah, relakan saja untuk orang Mongol.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Renoncer* karena ada makna menolak dari tuturan seorang rakyat Baghdad terhadap temannya. Hal itu juga dapat dilihat dari sisi makna leksikal pada kata *Non* yang artinya tidak, dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

- e) *Mais non. C'est l'ennemi qui rase. Nous nous sommes les amis* (Iznogoud, p. 32).

Kutipan di atas merupakan percakapan antara seorang rakyat Baghdad dengan temannya. Percakapan tersebut menggambarkan seorang rakyat Baghdad

yang menolak dikatakan perampok oleh temannya tersebut sehingga dia mengatakan “*Mais non. C’est l’ennemi qui rase. Nous nous sommes les amis*” yang maknanya tentu saja tidak, hanya musuh yang merampok sedangkan kita adalah teman.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Renoncer* karena ada makna menolak dari tuturan seorang rakyat Baghdad terhadap temannya. Hal itu juga dapat dilihat dari sisi makna leksikal pada kata **Non** yang artinya tidak, dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

f) *C’est infâme! Je refuse!* (Iznogoud, p. 35)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara Iznogoud dan Bloudjine. Percakapan tersebut menggambarkan Iznogoud yang menolak pernyataan Bloudjine tentang keinginannya untuk menjadi seorang khalifah dengan mengatakan “*C’est infâme! Je refuse!*” yang maknanya hal tersebut memalukan, aku menolak.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Renoncer* karena ada makna menolak dari tuturan Iznogoud terhadap Bloudjine. Hal itu juga dapat dilihat dari sisi makna leksikal pada kata **refuse** yang artinya menolak, dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

g) *Non! et je ne tiens pas à le voir! Votre calife, je...* (Iznogoud, p. 38)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara Dunlopilos dan Iznogoud. Percakapan tersebut menggambarkan Dunlopilos yang menolak pernyataan dari Iznogoud untuk bertemu dengan khalifah sehingga Dunlopilos mengatakan “*Non!*”

et je ne tiens pas à le voir!” yang maknanya tidak! Aku tidak berminat menemuinya!.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Renoncer* karena ada makna menolak dari tuturan Dunlopilos terhadap Iznogoud. Hal itu juga dapat dilihat dari sisi makna leksikal pada kata *Non* yang artinya tidak, dan *ne tiens pas* (tidak menghendaki, tidak menginginkan) dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

- h) *Non! nous partons seuls tous les trois! Dilat larath et moi conduirons le bateau, vous pêcherez!* (Iznogoud, p. 47).

Kutipan di atas merupakan percakapan antara Iznogoud dan khalifah Haroun. Percakapan tersebut menggambarkan Iznogoud yang menolak permintaan khalifah Haroun untuk pergi memancing ikan bersama pelayan kerajaan lainnya yang terdiri dari awak kapal, pemain musik dan tukang masak. Mendengar hal tersebut, Iznogoud langsung menolaknya dan mengatakan “*Non*”

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Renoncer* karena ada makna menolak dari tuturan Iznogoud terhadap khalifah Haroun. Hal itu juga dapat dilihat dari sisi makna leksikal pada kata *Non* yang artinya tidak, dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

8. Tindak tutur komisif yang bermakna *S’engager* (Berjanji)

- a) *Bon, bon, ne te fâche pas, je vais y aller, puisque ça te fait tellement plaisir* (Iznogoud, p. 25)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara khalifah Haroun dan Iznogoud. Percakapan tersebut menggambarkan khalifah Haroun yang berjanji

kepada Iznogoud untuk pergi ke ruang santai jika hal itu dapat membuat Iznogoud senang. Makna tersebut ditandai dengan tuturan *je vais y aller* yang artinya saya akan pergi ke sana (ruang santai).

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *S'engager* karena ada makna berjanji dari tuturan Khalifah Haroun terhadap Iznogoud. Demikian juga, dari sisi makna leksikal pada kata *je vais y aller* yang merupakan bentuk dari le future proche aller+infinitif (aller + aller) artinya akan pergi, dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

- b) *Nous t'appellerons quand nous aurons besoin de toi, mon bon Iznogoud* (Iznogoud, p. 44)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara khalifah Haroun dan Iznogoud. Percakapan tersebut menggambarkan khalifah Haroun yang berjanji akan memanggil Iznogoud apabila khalifah Haroun membutuhkannya. Maka makna tersebut ditandai dengan kata *Nous t'appellerons quand nous aurons besoin de toi* yang artinya kami akan memanggilmu kalau kami membutuhkanmu.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *S'engager* karena ada makna berjanji dari tuturan khalifah Haroun terhadap Iznogoud. Demikian juga, dari sisi makna leksikal pada kata *Nous t'appellerons* yang merupakan bentuk dari le future proche aller+infinitif (aller + appeller) artinya akan memanggil, dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

9. Tindak tutur komisif yang bermakna *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)

- a) *Exactement! Et vous lui ressemblez d'une façon frappante!* (Iznogoud, p. 38)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara Iznogoud dan Dunlopilos. Percakapan tersebut menggambarkan Iznogoud yang mengucapkan sumpah dengan menyebutkan indra penglihatannya (mata) bahwa Dunlopilos dan khalifah Haroun sangat mirip. Makna ujaran tersebut ditandai dengan kata *vous lui ressemblez d'une façon frappante* yang artinya kamu mirip khalifah Haroun terlihat menyolok (mata).

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Jurer* karena ada makna mengucapkan sumpah dari tuturan Iznogoud terhadap Dunlopilos. Hal itu juga dapat dilihat dari sisi makna leksikal pada kata *frappante* yang artinya menyolok (mata), dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

10. Tindak tutur komisif yang bermakna *Certifier* (Menjamin)

- a) *Bon ou mauvais, ça dépend de vous. Il se borne à vous obéir. Ce n'est pas un génie inventif, mais il fonctionne. Vous allez voir* (Iznogoud, p. 06).

Kutipan di atas merupakan percakapan antara Indjadahn dan Iznogoud. Percakapan tersebut menggambarkan Iznogoud yang ragu dengan kemampuan jin diperlihatkan oleh Indjadahn kepadanya. Oleh karena itu, agar Iznogoud percaya kepadanya maka Indjadahnpun menjamin bahwa jin yang dimilikinya akan bermanfaat bagi Iznogoud dengan mengatakan *Bon ou mauvais, ça dépend de vous. Il se borne à vous obéir. Ce n'est pas un génie inventif, mais il fonctionne* yang memiliki makna “baik atau jahat, itu tergantung Tuanku. Dia hanya bisa menuruti perintah. Ini bukanlah jin yang inisiatif namun berguna”.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Certifier* karena ada makna menjamin dari tuturan Indjadahn terhadap Iznogoud. Makna menjamin terlihat dari runtunan kata-kata Indjadahn yang menjelaskan tentang kemampuan jin yang dimilikinya. Demikian juga dari sisi leksikal, makna dari runtutan kata ***Bon ou mauvais*** (baik atau buruk), ***ça dépend de vous*** (dependre + de artinya tergantung dari, ditentukan oleh), ***Il se borne à vous obéir*** (dari kata kerja pronominal *se borne à* + *obeir* artinya hanya mematuhi), ***un génie inventif*** (seorang jenius), ***il fonctionne*** (berfungsi) dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

- h) *Ô Bloudjine! Toute l'armée du calife se trouve devant nous!* (Iznogoud, p. 33).

Kutipan di atas merupakan percakapan antara Ilmuan Hebat dan Bloudjine. Percakapan tersebut menggambarkan Ilmuan hebat yang menjamin Bloudjine bahwa pasukan musuh sudah mulai mendekati wilayahnya. Ilmuan tersebut melihat pasukan musuh melalui balon udara yang menjadi alat kebanggaan orang mongol.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Certifier* karena ada makna menjamin dari tuturan Ilmuan hebat terhadap Bloudjine. Sementara itu, dilihat dari makna leksikal pada kata ***se trouve*** merupakan kata kerja pronominal yang artinya berada (di..., dalam keadaan), dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

11. Tindak tutur komisif yang bermakna *Offrir* (Mengadakan Ikatan)

- a) *C'est un tour que j'ai rapporté du lointain et mystérieux occident. Commandeur des croyants.... choisissez une carte, n'importe quelle carte...* (Iznogoud, p. 05)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara peramal dan khalifah Haroun. Percakapan tersebut menggambarkan seorang peramal yang menawarkan beberapa kartu kepada khalifah Haroun untuk dipilih dengan tujuan untuk meramal masa depan khalifah Haroun.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *offrir* karena ada makna menawarkan dari tuturan peramal terhadap khalifah Haroun. Hal itu juga dapat dilihat dari sisi makna leksikal pada kata *choisissez* yang merupakan kata kerja dari *choisir* artinya memilih, dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

- b) *Essayez, essayez n'oubliez pas, il faut bien froter les deux babouches* (Iznogoud, p. 07)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara Indjadahn dan Iznogoud. Percakapan tersebut menggambarkan Indjadahn yang menawarkan kepada Iznogoud untuk mencoba barang antik yang dimilikinya yaitu selop jin.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *offrir* karena ada makna menawarkan dari tuturan Indjadahn terhadap Iznogoud. Hal itu juga dapat dilihat dari sisi makna leksikal pada kata *Essayez* yang merupakan kata kerja dari *essayer* artinya mencoba, menguji, mengetes, dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

c) *L'aile ou la cuisse, ô commandeur des croyants?* (Iznogoud,17)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara pelayan dan khalifah Haroun. Percakapan tersebut menggambarkan seorang pelayan yang menawarkan makanan yaitu ayam goreng kepada sang raja, tujuannya agar raja memilih bagian ayam mana yang disukai antara sayap atau paha ayam.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *offerir* karena ada makna menawarkan dari tuturan Indjadahn terhadap Iznogoud dan Dilat larath. Hal itu juga dapat dilihat dari sisi makna leksikal pada kata *L'aile ou la cuisse* yang sayap atau paha, dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

d) *Laissez-moi payer la location mon Iznogoud* (Iznogoud, p. 47)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara khalifah Haroun dan Iznogoud. Percakapan tersebut menggambarkan khalifah Haroun yang menawarkan untuk membayar biaya sewa sebuah kapal yang digunakan untuk pergi memancing. Khalifah mengatakan “*Laissez-moi payer la location mon Iznogoud*” yang maknanya biarkan saya yang membawa biaya sewa.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *offerir* karena ada makna menawarkan dari tuturan khalifah Haroun terhadap Iznogoud. Demikian juga, dari sisi makna leksikal pada kata *Laissez-moi* yang merupakan bentuk dari kata kerja *laisser* artinya akan membiarkan, memperbolehkan, dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

12. Tindak tutur komisif yang bermakna *Marchander* (Tawar-Menawar)

- a) *Entrez donc, nobles clients que puis-je vous présenter? Le rahat lokoum siffleur? Le narguilé explosif? Le ciméterre qui fond?* (Iznogoud, p. 5)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara Indjadahn dan Iznogoud. Percakapan tersebut menggambarkan kedatangan Iznogoud dan Dilat Larath ke tempat Indjadahn untuk membeli sebuah barang antik, kemudian Indjadahn menawarkan beberapa barang antik miliknya seperti permen yang bisa bersiul, pedang kasatmata serta beberapa barang antik lainnya agar Iznogoud tertarik untuk membeli barang antik tersebut.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Marchander* karena ada makna tawar-menawar dimana Indjadahn menggunakan kata *client* terhadap Iznogoud dan Dilat larath. Makna kata *client* dalam hal ini termasuk dalam situasi perdagangan. Demikian juga, dari sisi makna leksikal pada kata *puis-je vous présenter* yang artinya adakah yang bisa saya bantu, dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

- b) *Pas que je marchande, mais je t'en offre 47 piastres et 12 maravédís* (Iznogoud, p. 46)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara Iznogoud dan Cymbale. Percakapan tersebut menggambarkan situasi tawar-menawar untuk harga sebuah peta yang dilakukan Iznogoud kepada Cymbale, dimana Iznogoud menawarkan harga sebesar 47 keping 12 sen kepada Cymbale dan Cymbalepun menerima tawaran tersebut.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, dapat secara kontekstual disimpulkan bahwa percakapan dalam kutipan di atas mengandung jenis tindak tutur *Marchander* karena ada makna tawar-menawar untuk harga sebuah peta dari

tuturan Iznogoud terhadap Cymbale. Demikian juga, dari sisi makna leksikal pada kata *je t'en offre* yang artinya penawaran, tawaran, dalam kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang disebabkan oleh beberapa hal, sehingga dalam penelitian ini tentunya terdapat kekurangan. Hal tersebut terlihat dari sisi peneliti, dimana terdapat keterbatasan dalam pemahaman tuturan yang terdapat dalam balon atau gelembung komik karena tuturan tersebut harus disesuaikan juga dengan gambar-gambar yang terdapat dalam komik sehingga memungkinkannya ditemukan kesalahan dalam menganalisis data.

Selain itu keterbatasan penelitian dapat dilihat dari sisi objek penelitian yaitu tindak tutur komisif. Tidak semua jenis-jenis tindak tutur komisif ditemukan dalam satu sumber penelitian, sehingga tidak diperoleh contoh-contoh jenis tindak tutur komisif seperti tindak tutur komisif *contracter* (membuat perjanjian) dan *parier* (bertaruh). Namun dibalik semua kekurangan itu, penelitian ini didukung oleh sejumlah teori yang dapat dipertanggungjawabkan.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dipaparkan beberapa hal yaitu kesimpulan penelitian, implikasi penelitian dan saran penelitian.

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, bahwa dalam komik *Iznogoud* karya Goscinny dan Tabary ditemukan 83 tindak tutur komisif. Setelah tindak tutur tersebut dianalisis dengan menggunakan teori Searle. Ditemukan sebanyak 12 makna dari jenis tindak tutur komisif yang terkandung di dalam komik tersebut yaitu *menacer* (mengancam), *assurer* (meyakinkan), *consentir* (menyetujui), *accepter* (menerima), *promettre* (berjanji), *vouer* (berjanji sepenuh hati), *renoncer* (menolak), *offrir* (menawarkan) dan *marchander* (tawar-menawar) *s'engager* (berjanji), *juror* (mengucapkan sumpah), *certifier* (menjamin). Sementara itu, jenis-jenis tindak tutur komisif yang tidak ditemukan yaitu *contracter* (membuat perjanjian) dan *parier* (bertaruh).

Dari 12 jenis tindak tutur yang terdapat dalam komik *Iznogoud* karya Goscinny dan Tabary, didominasi oleh 2 jenis tindak tutur komisif *assurer* dan *renoncer* yang masing-masing ditemukan sebanyak 19 tuturan. Tindak tutur komisif *menacer*, tindak tutur komisif *offrir*, tindak tutur komisif *promettre* masing-masing sebanyak 8 tuturan. Tindak tutur komisif *consentir* sebanyak 6 tuturan. Tindak tutur komisif *accepter* sebanyak 5

tuturan. Tindak tutur komisif *marchander* sebanyak 4 tuturan. Tindak tutur komisif *certifier* sebanyak 3 tuturan. Tindak tutur komisif *s'engager* sebanyak 2 tuturan. Tindak tutur komisif *juror* dan tindak tutur komisif *Vouer* masing-masing sebanyak 1 tuturan. Interpretasi data yang dilakukan dalam penelitian ini tentunya mengambil dua sudut pandang yaitu analisis konseptual dan leksikal. Analisis konseptual mengacu pada makna tuturan yang diucapkan oleh penutur dan dikaitkan dengan situasi tuturan, seperti penutur yang terlibat dalam topik tuturan. Sementara itu, makna leksikal dilihat dari makna kata kunci yang mendandai maksud “tindak tutur” tersebut dengan bantuan kamus yaitu kamus Prancis-Indonesia Farida Soemargono (2009).

Hasil analisis data yang mengacu pada teori Searle tentang tindak tutur komisif juga dikuatkan dengan keabsahan data penelitian, yaitu melalui verifikasi data dari penutur asli/native. Dari hasil verifikasi data tersebut ditemukan ada beberapa data analisis yang berbeda, untuk itu peneliti mengkaji ulang data tindak tutur komisif dalam komik *Iznogoud* karya Goscinny dan Tabary berdasarkan hasil verifikasi penutur asli/native. Dengan demikian, hasil data penelitian ini disamakan dengan hasil verifikasi data dari penutur asli.

B. Implikasi

Penelitian tindak tutur komisif dalam komik *Iznogoud* karya Goscinny dan Tabary dapat memberi manfaat dalam berkomunikasi baik secara lisan

maupun tulisan, karena tindak tutur erat kaitannya dengan komunikasi dan penggunaan bahasa sebagai alat berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk mahasiswa program studi bahasa Prancis yang ingin memahami lebih dalam tentang tindak tutur mengingat tindak tutur tidak diajarkan secara eksplisit dalam suatu mata kuliah di program studi bahasa Prancis. Selain itu, penelitian ini dapat diaplikasikan kedalam mata kuliah 4 *Compétences* antara lain dalam *réception écrite*, mahasiswa dapat memahami konteks bacaan yang terdapat dalam bentuk pertanyaan. Selanjutnya untuk *production écrite*, mahasiswa dapat membuat karangan sesuai dengan konteks yang diinginkan oleh Dosen. Kemudian *réception orale*, mahasiswa dapat memahami ujaran yang disampaikan oleh dosen secara kontekstual dan untuk *production orale*, mahasiswa dapat berbicara dengan memahami isi dari pertanyaan yang berhubungan dengan konteks percakapan yang diinginkan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, hasil penelitian ini hendaknya dapat membantu mahasiswa yang berminat meneliti tindak tutur untuk meneliti tentang jenis-jenis tindak tutur komisif yang belum ditemukan dalam penelitian ini seperti tindak tutur komisif *contracter* (membuat perjanjian) dan *parier* (bertaruh) serta memanfaatkannya berbagai sumber data seperti film, roman dan percakapan dalam kelas dapat digunakan sebagai data pendukung penelitian terkait tentang tindak tutur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z.E. Agustin, Y. Susanti, I.D. & Rokhayati, R. (2015). *Asas Asas Linguistik Umum*. Tangerang: Pustaka Mandiri
- Armengaud, F. (2007). *La pramatique*. Paris: Presse Universitaires de France
- Blanchet, P. (1995). *La Pragmatique*. Paris: Bertrand Lacoste
- Colletta, M.J. (2004). *Le développement de la parole chez l'enfant âgé de 6 à 11 ans : corps, langage et cognition*. Belgique: Sprimont
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Chaer, A. & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dardier, V. (2004). *Pragmatique et Pathologies: comment étudier les troubles de l'usage du langage*. Bretagne: Bréal
- Darmawan, H. (2012). *How To Make Comic: Menurut Para Master Dunia*. Jakarta: Plotpoint Publishing
- Delbecque, N. (2006). *Linguistique Cognitive: Comprendre comment fonction le langage*. Bruxelles: De Boeck & Larcier s.a
- Garric, N. & Calas, F. (2007). *Introduction à la pragmatique*. Paris: Hachette Livre
- Gumelar, M.S. (2011). *Cara Membuat Komik*. Jakarta: Indeks
- Ibrahim, S.A. (1993). *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usana Offset Printing
- Karthala. (2014). *Le Siècle Des Lumières En Bande Dessinée: De Poudre et De Dentelles*. Paris: Éditions Karthala
- Lohisse, J. Patriarche, G. & Klein, A. (2009). *La communication de la transmission à la relation*. Bruxelles: De Boeck s.a
- Mahsun, M.S. (2005). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Milles, M. & Huberman, M.A. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Moleong, J. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mouchart, B. (2014). *La Bande Dessinée*. Paris: Le Cavalier Bleu

- Munier, P.J, & Peraya, D. (2010). *Introduction aux théories de la communication*. Bruxelles: Groupe De Boeck s.a
- Pavelin, B. (2002). *La geste a la parole*. Toulouse: Presses Universitaires Du Mirail
- Rahardi, K. (2009). *Sosiopragmatik*. Jakarta: Erlangga
- Searle, J.R. (1985). *Foundations of Illocutionary Logic*. London: Great Britain at University Pres Cambridge.
- Yule, G. (2014). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

SUMBER ONLINE

- Caelen, J. (15 April 2015). Eléments De Linguistique Et De Pragmatique Pour La Compréhension Automatique Du Langage : Du Signe Au Sens. Retrived 28 Agustus 2017, from https://www.researchgate.net/publication/237736296_ELEMENTS_DE_LINGUISTIQUE_ET_DE_PRAGMATIQUE_POUR_LA_COMPREHENSION_AUTOMATIQUE_DU_LANGAGE_du_signe_au_sens
- Youb, M. l'enonciation dans les editoriaux de presse francaise : cas de la presidentielle de 2007. Retrived 15 November 2017, from <https://bu.umc.edu.dz/theses/francais/YOU1351.pdf>
- Saliha, B. (2014). Étude comparative d'un langage féminin: les proverbes français et kabyles relatifs à la représentation de l'homme. Thèse de doctorat. Universite Mouloud Mammeri de Tizi-Ouzouz. Retrived 02 November 2017, from <https://dl.ummtto.dz/handle/ummtto/811>
- Siti, D. (2011). Tindak Tutur dalam *Public-Communique* Majalah *Femme Actuelle* (edisi September – November 2010). Universitas Negeri Jakarta
- Totsching, M. (2000). Element pour une theorie pragmatique de la communication, Unpublished doctorat, Universite de montreal. Retrived 14 Agustus 2017, from http://www.academia.edu/405720/elements_Pour_Une_Theorie_Pragmatique_De_La_Communication

Weill, I. (1993). La menace comme acte de langage: étude diachronique de quelques formules de français. Retrived 11 November 2017, from http://www.persee.fr/doc/linx_0246-8743_1993_num_28_1_1262

Yasmina, Z.L. (n.d). Acte de Langage. Retrieved 28 Juli, 2017 from [https://www.academia.edu/17432962/Acte de langage](https://www.academia.edu/17432962/Acte_de_langage)

EncyclopædiaUniversalis.(2016).Retrieved31November2017fromhttps://books.google.co.id/books?id=0MhKBgAAQBAJ&pg=PT2&dq=la+dictionnaire+la+bande+dessin%C3%A9&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjMmLG_qvzYAhUPS48KHU8tBf8Q6AEIMjAB#v=onepage&q=la%20dictionnaire%20la%20bande%20dessin%C3%A9&f=false

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Skripsi yang berjudul “**Tindak Tutur Komisif dalam Komik *Iznogoud* Karya Rene Goscinny Dan Jean Tabary**” ini ditulis oleh seorang mahasiswa bernama lengkap Reny Hendriyani. Penulis dilahirkan di Jakarta pada 25 Februari 1993 dan merupakan anak sulung dari dua bersaudara dari pasangan suami istri Ahmad Supandi dan Ratna Juita. Penulis saat ini bertempat tinggal di Kaliabang Bungur, RT003/018, No.32, Harapan Jaya, Bekasi Utara.

Penulis menyelesaikan jenjang pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Harapan Jaya X pada tahun 1999-2005, SMP Negeri 5 Kota Bekasi pada tahun 2005-2008, dan Sekolah menengah kejuruan di SMK Dharma Paramitha pada tahun 2008-2011. Penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta (UNJ), dengan memilih Program Pendidikan Bahasa Prancis (S1) di Fakultas Bahasa dan Seni pada tahun 2011. Pada tanggal 1 Februari 2018, penulis dinyatakan lulus sebagai Sarjana Pendidikan Bahasa Prancis.

Kegiatan yang telah penulis lakukan selama menumpuh jenjang pendidikan di UNJ yaitu penulis menjadi peserta diberbagai seminar baik tingkat nasional maupun internasional. Kegiatannya antara lain Au séminaire national “l’avenir des étudiants du français en Indonésie” à l’occasion de MUNAS IMASPI 2015, Au séminaire international l’apprentissage à travers l’intercommunication a l’occasion de la semaine de la francophonie 2014, dan La conférence internationale sur le français (CIF)2 2017.

LAMPIRAN

TABEL ANALISIS

No	La page	Énonciation	Le nom du personnage	commentaire	Acte de Langage Commissif														
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1.	05	C'est un tour que j'ai rapporté du lointain et mystérieux occident. Commandeur des croyants.... choisissez une carte, n'importe quelle carte...	Monsieur													✓			
	05	Entrez donc, nobles clients que puis-je vous présenter? Le rahat lokoum siffleur? Le narguilé explosif? Le cimenterre qui fond?	Indjadahn	Je dirai plutôt « marchander », puisque au début de l'énoncé, le locuteur parle de « clients », on entre donc dans le thème du « commerce ».												✓			
	05	Non, non! Bagatelles et balivernes que tout cela! Il me faut quelque chose d'où puisse sortie un génie. Je vois...	Iznogoud Indjadahn				✓												
	06	Bon ou mauvais, ça dépend de vous. Il se borne à vous obéir. Ce n'est pas un génie inventif, mais il	Indjadahn	Ça pourrait aussi être « certifier » selon moi.		✓													

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Kontrak)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL ANALISIS

No	La page	Énonciation	Le nom du personnage	commentaire	Acte de Langage Commissif													
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		fonctionne. Vous allez voir																
	07	Essayez, essayez n'oubliez pas, il faut bien frotter les deux babouches.	Indjadahn															✓
	07	C'est un article très fin, très souple... ça vous fera 327.212 piastres la paire. Vous n'avez pas besoin de chausse-pied? De lacets? Vous avez ce qu'il vous faut en chaussettes?	Indjadahn	Aussi « marchander »		✓												✓
	07	327.212 Pia... mais tu es fou! Complètement marteau!	Iznogoud	Plutôt « assurer ». Il affirme qu'il est fou.	✓													
	08	C'est votre faute! Vous avez débouché devant mes babouches, èspece de débouché. Calme-toi, marchand de babouches. Tout ceci est ma faute, en effet. Je vais moi-même remettre les babouches dans ta carriole à	Monsieur Iznogoud	On peut aussi dire qu'il « promet »				✓										

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Kontrak)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL ANALISIS

No	La page	Énonciation	Le nom du personnage	commentaire	Acte de Langage Commissif													
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		babouches.																
	10	Cireur de babouches, je t'apporte, les babouches de tout le palais à cirer. Je reviendrai un plus tard pour les chercher.	Monsieur						✓									
	12	Je vais lui rapporter ses babouches , par la même occasion. Je n'aime pas qu'on laisse trainer ses savates dans le palais... ca fait désordre...	Haroun	Aussi « assurer »					✓									
	12	Tant pis... je retrouverai autre chose pour la fête que je donne en mon honneur... et quand à ces babouches, je vais les donner à un pauvre.	Haroun	Il « s'engage » également					✓	✓								
	13	C'et le courrier, ô commandeur des croyant. Dépouillez-le.	Monsieur Haroun Monsieur	Par l'exclamation, on peut penser qu'il « menace »				✓										

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Kontrak)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL ANALISIS

No	La page	Énonciation	Le nom du personnage	commentaire	Acte de Langage Commissif													
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		Dépouillez le courrier!!!																
	13	<p>Ô, commandeur des croyant, en votre présence, mes yeux se réjouissent, mon cœur est heureux, mes oreilles sont dans la joie...</p> <p>Cesse de numéroter tes abattis, mon bon Iznogoud, et lis plutôt cette lettre.</p> <p>Mon cher calife et ami, je serais heureux si vous acceptiez de venir dans mon pays en visite officielle. C'est vrai, entre voisins, on devrait se voir plus souvent... signe : Sultan Pullmankar</p>	<p>Iznogoud</p> <p>Haroun</p> <p>Iznogoud</p>	<p>Non, il affirme qu'il serai heureux, et non qu'il accepte d'être heureux</p> <p>✓</p>														
	14	Vous n'aurez à vous occuper de rien! Je m'occupe de tout!	Iznogoud			✓												

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Kontrak)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL ANALISIS

No	La page	Énonciation	Le nom du personnage	commentaire	Acte de Langage Commissif													
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		bagages discours, cadeaux, tout!																
	15	Hep! Lisez-lui le discours maintenant. Ah? Bon Sultan Pullmankar, vieille fripouille... Mais... je ne peux pas lire ça!	Iznogoud Haroun Haroun Haroun															
	16	Pour moi? Il ne fallait pas! Qu'est-ce que c'est? Qu'est-ce que c'est? Je vais l'ouvrir tout de suite!	Sultan Pullmankar	Ussi « certifier »														
	17	L'aile ou la cuisse , ô commandeur des croyants?	Monsieur															
	17	Hed! Piquez ce qu'il y a dans l'assiette du sultan! Comment? Mais ça ne se	Iznogoud Haroun															

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Kontrak)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL ANALISIS

No	La page	Énonciation	Le nom du personnage	commentaire	Acte de Langage Commissif													
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		fait pas ça , mon bon Iznogoud!																
	17	Je ne vois ai donné que de bons conseils jusqu'à présent non? Alors faites ce que je vous dis!!! Bien, bien, ne te fâche pas, mon bon Iznogoud... mais je ne comprends pas...	Iznogoud Haroun				✓											
	18	Non! J'ai tout prévu.	Iznogoud								✓							
	18	Fais ce que je te dis, ou je te fais moudre dans un moulin à café!!	Iznogoud		✓													
	18	Passons à table, ça va refroidir.	Haroun												✓			
	19	Pauvre patron! Je n'aime pas le voir comme ça... je vais l'aider. Ce seau me donne une idée...	Dilat Larath						✓									
	20	Mais c'est très mal élevé, ça! Il va se fâcher! C'est mon invite....	Haroun	Non, il affirme quelque chose. C'est plutôt							✓							

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Kontrak)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL ANALISIS

No	La page	Énonciation	Le nom du personnage	commentaire	Acte de Langage Commissif													
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
				« assurer »														
	21	On joue à la main chaude?	Monsieur													✓		
	21	Passe la main... ce qu'il nous faudrait c'est un client!	Monsieur								✓							
	21	Voilà, c'est facile! Je vous fais entrer dans le palais, vous vous emparez de la victime, et vous allez la vendre comme esclave, très loin d'ici!	Iznogoud			✓												
	22	D'accord, vous êtes en bonnes mains!	Monsieur				✓											
	22	Avec nous, vous pouvez être tranquille, ça va être du cousu main!	Monsieur			✓												
	22	Très bien. Vous pouvez vous retirer, nous allons mettre la main à la pâte.	Monsieur			✓	✓											
	24	Venez avec moi, ô commandeur des	Monsieur													✓		

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Kontrak)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL ANALISIS

No	La page	Énonciation	Le nom du personnage	commentaire	Acte de Langage Commissif													
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		crochants ... je veux vous montrer quelque chose dans votre antichambre!																
	24	Mais vous nous avez dit de ne pas lever la main sur lui s'il n'était pas seul... vous étiez avec lui...	Monsieur			✓												
	25	Bon, on va essayer de nouveau... moi, je ne compte pas, s'il n'y a que moi, vous le mettez dans le sac...	Iznogoud				✓											
	25	Mais il n'y a rien dans l'antichambre, je n'ai pas envie d'y aller!!	Haroun								✓							
	25	Bon, bon, ne te fâche pas, je vais y aller, puisque ça te fait tellement plaisir	Haroun	Il « s'engage » aussi à y aller					✓									
	26	Dites patron. On n'a pas de poil dans la main, nous. On aimerait se mettre au travail. Ça commence à être long!	Monsieur			✓												
	27	Ô grand calife, commandeur des	Monsieur	Il « offre » aussi leur performance					✓									

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Kontrak)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL ANALISIS

No	La page	Énonciation	Le nom du personnage	commentaire	Acte de Langage Commissif													
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		croyants, nous allons chanter une chanson à votre gloire...		musicale														
	28	Soit! Suivez-moi. Mon coffre est là.	Iznogoud			✓												
	28	De toutes façons, nous ne repartirons pas les mains vides, nous.	Monsieur	Non, il assure qu'il ne repartira pas sans rien								✓						
	28	Il a l'air occupé à jouer avec ses amis, ce bon Iznogoud, je lui expliquerai plus tard que j'ai dû emprunter son or pour le donner à la collecte des enfants des écoles...	Haroun						✓									
	29	Que l'on fasse venir Blaoudjine, mon fidèle second, dans ma yourte! Gengis Khan, l'immense, t'attend dans son yaourt, ô Blaoudjine.	Gengis Khan				✓											

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Kontrak)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL ANALISIS

No	La page	Énonciation	Le nom du personnage	commentaire	Acte de Langage Commissif													
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	29	Oui , ô Blaoudjine.	Monsieur				✓											
	29	Ah, te voici, Blaoudjine, mon fidèle second... que l'on nous apporte du yaourt! Voilà, ou dois-je la monter?	Gengis Khan Monsieur				✓											
	30	Ainsi sera fait , ô Gengis Khan, le formidable!	Monsieur					✓										
	30	Un peu d'ordre dans la horde, je vous prie!	Monsieur		✓													
	30	Sauve qui peut!	Monsieur	Il « renonce » par le fait qu'il veut partir		✓												
	30	Non. Ça, on peut le laisser aux mongols.	Monsieur								✓							
	31	Si Bloudjine est vainqueur il emmènera le calife au bout d'une corde pour le livrer à	Iznogoud			✓												

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Kontrak)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL ANALISIS

No	La page	Énonciation	Le nom du personnage	commentaire	Acte de Langage Commissif													
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		Gengis Khan, et je pourrai enfin être calife a la place du calife!																
	31	Parce-que c'est grâce à moi qu'il aura la victoire, sans combattre, n'oublie pas qu'en tant que grand vizir, je suis chef de l'armée!	Iznogoud			✓												
	31	confiez-moi votre armée, o commandeur des croyants! A sa tête. Je vais me porter au-devant de ces féroces soldats, qui viennent jusque dans nos bras, pour...	Iznogoud			✓												
	31	Tu m'as ému, Iznogoud. Maintenant, va à la guerre, et laisse-moi dormir.	Haroun				✓											
	32	Mobilisation générale. Ceux qui refuseront de se battre contre les	Monsieur		✓													

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Kontrak)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL ANALISIS

No	La page	Énonciation	Le nom du personnage	commentaire	Acte de Langage Commissif													
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		mongols seront empalés.																
	32	Poussez pas!	Monsieur		✓													
	32	C'est un plan très très au point. Le calife n'a plus un seul soldat à Bagdad pour le défendre contre les mongols!	Iznogoud			✓												
	32	Mais non. C'est l'ennemi qui rase. Nous nous sommes les amis...	Monsieur									✓						
	33	Noooooon!!	Monsieur									✓						
	33	Ô Bloudjine! Toute l'armée du calife se trouve devant nous!	Monsieur	Il « certifie » aussi que l'armée est là		✓												
	34	Ô grand vizir, toute la horde ennemie est campée devant nous. La plaine est couverte de peaux de yourtes.	Monsieur	Il « certifie » aussi que l'ennemi campe là		✓												
	34	Je vais lui livrer. L'armée du calife et traiter avec lui.	Iznogoud						✓									
	34	Patron, écoutez-moi...	Dilat larath									✓						

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Kontrak)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL ANALISIS

No	La page	Énonciation	Le nom du personnage	commentaire	Acte de Langage Commissif													
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		Tais-toi! Ce coup-ci le plan est parfait! C'est sûr, je serai calife à la place du calife!	Iznogoud															
	35	Votre horde, Ô Bloudjine, est plus forte que le tonnerre du ciel, je me soumets avec mon armée	Iznogoud			✓												
	35	Pardon, pardon, vous êtes plus fort que moi.	Iznogoud			✓												
	35	Désolé de vous contredire, cher confrère, mais c'est vous le plus puissant.	Bloudjine			✓												
	35	C'est infâme! Je refuse!	Iznogoud									✓						
	35	Ah non! Ah non! non, môssieu! Je pourrais être vainqueur, et tout mon plan serait rate!	Iznogoud									✓						
	35	Oui, c'est juste... moi aussi je pourrais gagner, et tout serait perdu...	Bloudjine				✓											

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Kontrak)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL ANALISIS

No	La page	Énonciation	Le nom du personnage	commentaire	Acte de Langage Commissif													
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	37	Si j'avais un marteau-pilon, je ferais mettre le calife dessous, et...	Iznogoud		✓													
	37	Patron! Patron! J'ai quelque chose à vous montrer!	Dilat larath			✓												
	37	C'est pas le calife!	Dilat larath								✓							
	37	Non, je l'ai , rencontre dans le port...	Dilat larath								✓							
	38	Non! et je ne tiens pas à le voir! Votre calife, je...	Dunlopilos								✓							
	38	Exactement! Et vous lui ressemblez d'une façon frappante!	Iznogoud	Par le fait que la ressemblance soit « frappante », on peut ausis penser qu'il le « jure »		✓												
	38	Je devrais vous faire empaler, écorcher et décapiter , mais j'ai besoin de vous... je vais vous expliquer	Iznogoud		✓													
	38	Voilà ; vous prendrez la place du calife, en profitant d'une absence momentanée de celui-ci, et quand le calife protestera, nous dirons	Iznogoud			✓												

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Kontrak)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL ANALISIS

No	La page	Énonciation	Le nom du personnage	commentaire	Acte de Langage Commissif													
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		que c'est un imposteur... alors vous, vous abdiquerez en ma faveur et vous rentrerez chez vous.																
	39	Je refuse! C'est ignoble! C'est infâme! C'est répugnant! C'est de la trahison!!	Dunlopilos									✓						
	39	Vous serez payé D'accord, quand est-ce que je commence?	Iznogoud Dunlopilos	Il « assure » ausis qu'il sera payé													✓	
	39	Bien patron	Dilat larath				✓											
	41	Bon! Tenez-vous prêt! Je vais chercher le calife!	Iznogoud					✓										
	42	Laisse-moi passer ou je te fais empaler sur ta propre lance!	Iznogoud		✓													
	43	Bien patron.	Dilat larath				✓											
	43	Ah non, Ah non! je ne marche pas!	Dunlopilos									✓						
	43	Vous marcherez ou je vous fais empaler!!	Iznogoud	Non, pas offrir	✓												✓	
	44	cachez-vous la... je vais	Iznogoud			✓												

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Kontrak)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL ANALISIS

No	La page	Énonciation	Le nom du personnage	commentaire	Acte de Langage Commissif													
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		chercher le calife, et vous vous fauilerez dans sa chambre quand il sera sorti.																
	44	Noooooon!	Iznogoud								✓							
	44	Nous t'appellerons quand nous aurons besoin de toi, mon bon Iznogoud	Haroun	Il « s'engage » à appeler Iznogoud si besoin					✓									
	45	Non! grenadines seulement! On the rocks!	Monsieur								✓							
	45	Sais-tu, étranger que je connais une ile, pas loin d'ici, habitée par deux terribles géants? Si! Même que trente valeureux marins ont fait naufrage près de cette ile, et qu'on ne les a jamais revus!	Cymbale			✓												
	46	Pas que je sois un homme d'argent, mais j'en veux 112.327 piastres Pas que je marchande, mais je t'en offre 47	Cymbale Iznogoud													✓		

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Kontrak)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL ANALISIS

No	La page	Énonciation	Le nom du personnage	commentaire	Acte de Langage Commissif													
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		piastres et 12 maravédís. Pas que vous ayez une tête sympathique, mais j'accepte!	Cymbale															
	46	Ô, commandeur des croyants! Je vous en supplie, je vous implore, je vous prie d'accepter de partir à la pêche avec moi demain martin! Par pitié, je...	Iznogoud													✓		
	46	À la pêche? Avec plaisir, mon bon Iznogoud.	Haroun				✓											
	47	Non! nous partons seuls tous les trois! Dilat larath et moi conduirons le bateau, vous pêcherez!	Iznogoud								✓							
	47	Bon	Haroun				✓											
	47	J'ai de très belles embarcations, à partir de 100.000 piastres la journée	Monsieur	« Marchander » aussi												✓		
	47	Laissez-moi payer la location mon Iznogoud	Haroun													✓		

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Kontrak)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL ANALISIS

No	La page	Énonciation	Le nom du personnage	commentaire	Acte de Langage Commissif													
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	47	Ah non , franchement, ça me gênerait. Laissez-moi marchander avec cet homme	Iznogoud									✓						
	49	Nous allons construire un bateau pour sortir d'ici... et ne discute pas les ordres de ton calife!	Iznogoud			✓												
	50	Laissez-moi partir! Voyez comme je suis maigre et laid... voyez plutôt comme le calife est beau, gras et dodu! Il doit être bon à manger!	Iznogoud			✓												
	50	Flatteur, veux-tu te taire!	Haroun		✓													
	51	Mais nous sommes végétariens, pierrot et moi... nous mangeons surtout du potage aux légumes, ça fait grandir!	Monsieur			✓												
	52	un peu de silence, le fou! Il faut se concentrer, aux échecs.	Monsieur		✓													

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Accepter* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Kontrak)
14. *Parier* (Bertaruh)

TABEL ANALISIS

Keterangan:

1. *Menacer* (Mengancam)
2. *Assurer* (Meyakinkan)
3. *Consentir* (Menyetujui)
4. *Acceptor* (Menerima)
5. *Promettre* (Berjanji)

6. *Vouer* (Berjanji Sepenuh Hati)
7. *Renoncer* (Menolak)
8. *S'engager* (Berjanji)
9. *Jurer* (Mengucapkan Sumpah)
10. *Certifier* (Menjamin)

11. *Offrir* (Menawarkan)
12. *Marchander* (Tawar-Menawar)
13. *Contracter* (Kontrak)
14. *Parier* (Bertaruh)

LA LETTRE D’AFFIRMATION

Le soussigné ci-dessous

Nom : Reny Hendriyani

La Profession : Étudiante de l’UNJ (Université d’État Jakarta)

Avec cette lettre, j’ai déclaré que mon mémoire intitulée “L’acte de Langage Commissif dans La Bandes Dessinées Iznogoud par René Goscinny et Jean Tabary” a aidé la verification des données du corpus par un locuteur natif nommé :

Nom : Fournier Pierre

La Profession : Etudiant de Master LCAI à l’Université de La Rochelle.

Ainsi, cette lettre déclaration que j’ai faite en vérité pour être utilisé correctement.

Jakarta, le 20 janvier 2018

Qui a fait la déclaration

Étudiante

Locuteur Natif

Reny Hendriyani



PIERRE FOURNIER

Mengetahui
Ketua Prodi Bahasa Prancis

Dra. Dian Savitri, M.Pd
NIP : 19580308 198603 2 001

Fournier
Pierre
20 ans (30/08/1996)
Adresse :15 Impasse Charles Tellier,Mauzé-sur-le-Mignon,79210, FRANCE.
E-mail :pierros79@hotmail.fr
Mobile:06 81 56 25 03.



FORMATIONS :

-2011-2014:Baccalauréat professionnelle Commercialisation et service en Restauration, mention européenne. Lycée Hôtelier de La Rochelle.
-Depuis 2014 :Licence Langues Étrangères Appliquées anglais-indonésien (option didactique du F.L.E). Université de La Rochelle (FLLASH).
-2016 : Semestre d'échange à Universitas Sebelas Maret, Indonésie.

EXPÉRIENCES PROFESSIONNELLE :

-Octobre 2012 puis Mai 2013:
Stage dans le restaurant gastronomique « Le Relais de la Poste » (2 macarons au guide Michelin,« Relais & Châteaux ») à Magescq,FRANCE (40).
-De Septembre à Novembre 2013 :
Stage dans le restaurant traditionnelle de l'hôtel « Foyle's Hotel » à Clifden,IRLANDE.
-Avril 2017 :
Stage dans les pôles éducation et culture de l'Institut Français de Thamrin, à Jakarta, INDONÉSIE.

LANGUES ET INFORMATIQUE :

Langues :

-Français:Langue maternelle.
-Anglais :Maîtrise.
-Indonésien :Avancé.

Informatique :

Logiciel de Bureautique (Open Office).

VOYAGES LINGUISTIQUES :

-Mars 2011:Une semaine à Francfort,Allemagne.(Voyage scolaire).
-Avril 2011:Une semaine à Londres,Royaume-Uni.(Vacances).
-Juin 2013 :Une semaine à Londres,Royaume-Uni.(Voyage scolaire).
-Septembre à Novembre 2013:Deux mois à Clifden,Irlande.(Stage).
-Janvier à Août 2016:Sept mois à Surakarta, Indonésie.(Échange étudiant à Universitas Sebelas Maret).
-Juillet 2016 :Une semaine à Kuala Lumpur, Malaisie.(Vacances)
-Avril 2017:Un mois à Jakarta, Indonésie.(Stage)

CENTRES D'INTÉRÊT :

Sport :

-Football

Passions :

-Football (Jouer et regarder).

Musique

-Arts

-Géographie

-Voyages

-Films d'animations japonais.

-Séries.

LES 1^{ères} AVENTURES DU GRAND VIZIR IZNOGOUD
TEXTE DE GOSCINNY - DESSINS DE TABARY

LE scan by Boggle
GRAND VIZIR
IZNOGOUD



LES AVENTURES DU GRAND VIZIR IZNOGOUD
DE GOSCINNY ET TABARY

LE GRAND VIZIR IZNOGOUD

TEXTE DE GOSCINNY

DESSINS DE TABARY



scan by Boggle

© DARGAUD EDITEUR 1986

Tous droits de traduction, de reproduction et d'adaptation strictement réservés pour tous pays.

Dépot legal Avril 1992 N. 0433

ISBN 2-205-04055-3

I S N 0758-4482

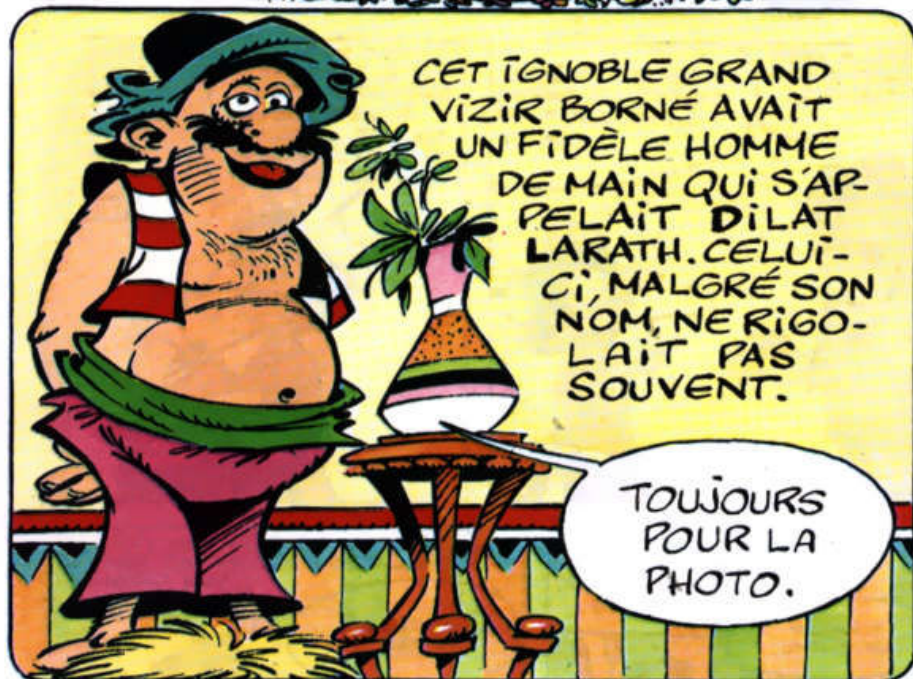
Imprimé en Italie Mars 1992 par F.Ili Pagano S.p.A. - Campomorone - (GENOVA)

PRINTED IN ITALY

IL Y AVAIT À BAGDAD LA MAGNIFIQUE
UN GRAND VIZIR (1M50 EN BABOUCHES)
QUI S'APPELAIT IZNOGOURD. IL ÉTAIT
TRÈS MÉCHANT ET NE POURSUIVAIT
QU'UN BUT...

**JE VEUX ÊTRE
CALIFE À LA PLACE
DU CALIFE!**

**JE VEUX ÊTRE
CALIFE À LA PLACE
DU CALIFE!**



CET IGNOBLE GRAND
VIZIR BORNÉ AVAIT
UN FIDÈLE HOMME
DE MAIN QUI S'AP-
PELAIT DILAT
LARATH. CELUI-
CI, MALGRÉ SON
NOM, NE RIGO-
LAIT PAS
SOUVENT.

TOUJOURS
POUR LA
PHOTO.



JE VEUX
ÊTRE CALIFE À
LA PLACE DU
CALIFE!

TANDIS QUE LE CALIFE DE BAGDAD
LE BON HAROUN EL POUSSAH,
QUI AVAIT UNE CONFIANCE
ABSOLUE DANS SON GRAND
VIZIR, ÉCOULAIT DES
JOURS HEUREUX ET
SOMNOLANTS DANS
LA DOUCE
QUIÉTUDE
DE SA SOU-
VERAINETÉ.

JE SUIS
QUIET.

TABARY

OR DONC, À BAGDAD LA MAGNIFIQUE...